



**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN PELEM 2 KECAMATAN PARE  
KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI**

**Oleh  
Fanny Dea Kartika Yuly  
NIM 110210204114**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2015**



**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN PELEM 2 KECAMATAN PARE  
KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi PGSD  
dan mencapai gelar sarjana pendidikan

Oleh  
**Fanny Dea Kartika Yuly**  
NIM 110210204114

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2015**

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segala ketulusan dan keikhlasan kupersembahkan karya ini kepada:

1. ayah ibuku tercinta, Bapak Supiyono dan Ibu Suprihatin, terima kasih atas kasih sayang, doa, dukunganmu, nasehat serta pengorbanan dari saya kecil sampai dewasa yang selalu mengiringi langkahku selama ini;
2. guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh keikhlasan dan kesabaran;
3. Almater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember khususnya Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang kubanggakan.

**MOTTO**

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.

(Surat Al-Mujadilah ayat 11)<sup>\*)</sup>



---

<sup>\*)</sup>Departemen Agama Republik Indonesia. 2002. Al Qur'an dan Terjemahannya. Surabaya: CV. Karya Utama.

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fanny Dea Kartika Yuly

NIM : 110210204114

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Pelem II Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 21 Mei 2015

Yang menyatakan,

Fanny Dea Kartika Yuly

NIM. 110210204114

**HALAMAN PENGAJUAN**

**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN PELEM 2 KECAMATAN PARE  
KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI**

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Nama Mahasiswa : Fanny Dea Kartika Yuly**  
**NIM : 110210204114**  
**Angkatan Tahun : 2011**  
**Daerah Asal : Kediri**  
**Tempat, tanggal lahir : Kediri, 6 Juli 1992**  
**Jurusan/ Program : Ilmu Pendidikan/ PGSD**

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II

**Drs. Nuriman, Ph. D**  
NIP 19650601 199302 1 001

**Agustiningsih, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 19830806 200912 2 006

**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN PELEM 2 KECAMATAN PARE  
KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Oleh

**Fanny Dea Kartika Yuly**

**NIM 110210204114**

**Pembimbing**

**Pembimbing I : Drs. Nuriman, Ph. D.**

**Pembimbing II : Agustiningsih, S.Pd., M.Pd.**

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Pelem II Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Kamis, 21 Mei 2015

tempat : Ruang 35 A 311 Gedung III FKIP Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

**Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd.**

NIP 19610824 198601 1 001

**Agustiningsih, S.Pd., M.Pd.**

NIP 19830806 200912 2 006

Anggota I

Anggota II

**Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd.**

NIP 19540917 198010 1 002

**Drs. Nuriman, Ph. D.**

NIP 19650601 199302 1 001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember,

**Prof. Dr. Sunardi, M.Pd**

NIP 19540501 198303 1 005

## RINGKASAN

**Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Pelem II Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015;** Fanny Dea Kartika Yuly, 110210204114, 2015: 44 halaman, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

IPA diajarkan untuk membekali siswa agar memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dapat membantu siswa memahami gejala alam secara mendalam dan menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu, dalam melaksanakan pembelajaran IPA di kelas harus mengaitkan antara pengembangan diri dengan proses pembelajaran di kelas melalui pengalaman-pengalaman belajar yang inovatif, menantang, dan menyenangkan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan dengan penggunaan media pembelajaran secara optimal dalam proses belajar mengajar di kelas. Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar memegang peranan yang penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Media pembelajaran akan lebih membuat nyata benda yang abstrak sehingga siswa SD mampu untuk lebih memahami suatu konsep dalam pembelajaran IPA.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Pelem 2 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 dan seberapa besar pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Pelem 2 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Pelem 2 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015 dan mengetahui besar pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Pelem 2 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN Pelem 2 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri mulai tanggal 23 Maret 2015 sampai 3 April 2015. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Pelem 2 pelajaran 2014/2015. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental semu dengan pola *pre-test post-test control group design*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes yaitu berupa hasil *pre-test* dan *post-test* siswa.

Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan uji homogenitas varian. Data uji homogenitas diperoleh dari hasil nilai *pre-test* siswa. Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas menggunakan SPSS mendapatkan harga  $t_o = 1,099$ , selanjutnya harga  $t_o$  dikonsultasikan dengan harga  $t_{tabel}$ , diketahui  $db = 38$  pada taraf signifikansi 5% sehingga nilai  $t_{tabel} = 2,025$ . Hal tersebut membuktikan bahwa  $t_{tabel} = 2,025$  dan  $t_o = 1,099$  nilai, maka  $t_o < t_{tabel}$  yaitu  $1,099 < 2,025$  maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data tersebut homogen. Penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan dengan cara melakukan pengundian. Berdasarkan hasil pengundian ditentukan kelas V B sebagai kelas kontrol dan kelas V A sebagai kelas eksperimen. Langkah berikutnya adalah melakukan uji-*t* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol berdasarkan nilai selisih antara *pre-test* dan *post-test*. Hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$  ( $t_h$ ) sebesar 5,524. Setelah dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $db$  38 sebesar 2,025 ternyata  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $5,524 > 2,025$  artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada beda *pretest* *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Oleh karena itu, hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

Berdasarkan keseluruhan analisis yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Pelem 2 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015. Media pembelajaran diharapkan dapat digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran IPA untuk membuat siswa lebih memahami konsep IPA sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil belajar IPA.

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya, sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Pelem II Kecamatan Pare Kabupaten Tahun Pelajaran 2014/2015”, dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc, Ph.D, selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd, selaku Dekan FKIP Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yuliaty, M. Pd, selaku ketua Jurusan Ilmu Pendidikan;
4. Drs Nuriman, Ph. D, selaku Ketua Program Studi S1 PGSD;
5. Drs. Nuriman, Ph.D. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Agustiningsih, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya memberikan bimbingan demi terselesaikannya skripsi ini;
6. Dr. Muhtadi Irfan, M.Pd., selaku Dosen Penguji dan Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd., selaku Dosen Pembahas yang telah memberikan kritik dan sarannya demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini;
7. Ibu Agustiningsih, S.Pd., M.Pd., Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama menjadi mahasiswa;
8. Kepala sekolah, guru, dan siswa SDN Pelem II Kecamatan Pare Kabupaten Kediri yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan penelitian;
9. kedua orang tuaku, Bapak Supiyono dan Ibu Suprihatin serta keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan dan doa demi terselesaikannya skripsi ini;

10. Sahabat-sahabatku “*Geng Gong*”, yaitu Rieska, Jeni, Renata, Pratiwi Ayu, Nur Aini, Risqa Sauma, Dea, Lufiana Indah, dan Wendi;
11. teman-teman KK-PPL SDN Karangrejo 01 Jember, Rieska, Qory, Renata, Sigit, Nita, Ovi, Ita, Risqa, Ratih yang tidak lelah selalu membantu saya dan selalu mendukung saya selama ini;
12. teman-teman Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2011 yang selalu memberikan motivasi untuk mencapai kesuksesan bersama dan
13. semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah mereka berikan, mendapatkan balasan dari Allah SWT. Diharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya akademisi di lingkungan Universitas Jember tercinta.

Jember, 21 Mei 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGAJUAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>RINGKASAN</b> .....	viii
<b>PRAKATA</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	3
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	3
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	4
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b> .....	5
<b>2.1 Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar</b> .....	5
<b>2.2 Media Pembelajaran</b> .....	6
2.2.1 Hakikat Media Pembelajaran .....	6
2.2.2 Jenis Media Pembelajaran .....	8
2.2.3 Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran .....	11
2.2.4 Langkah-langkah Pembelajaran Berbantu Media Pembelajaran .....	14
<b>2.3 Hasil Belajar</b> .....	16
2.3.1 Pengertian Hasil Belajar .....	16

2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	17
<b>2.4 Hubungan Hasil Belajar dan Media Pembelajaran .....</b>	<b>21</b>
<b>2.5 Penelitian yang Relevan .....</b>	<b>21</b>
<b>2.6 Kerangka Berpikir .....</b>	<b>21</b>
<b>2.7 Hipotesis .....</b>	<b>25</b>
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	26
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
3.3 Penentuan Responden Penelitian .....	27
3.4 Definisi Operasional .....	28
3.5 Desain Penelitian .....	28
3.6 Langkah-langkah Penelitian .....	29
3.7 Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.8 Metode Analisis Data .....	31
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBEHASAN.....</b>	<b>33</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	33
4.2. Analisis Data .....	34
4.3. Pembahasan .....	36
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>41</b>
5.1. Kesimpulan .....	41
5.2. Saran .....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>43</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>45</b>

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
3.1 Ketentuan Analisis <i>t</i> observasi .....	27
4.1. Rerata Nilai <i>Pretest</i> Siswa .....	33
4.2. Uji Homogenitas varian .....	34
4.3. Perhitungan uji-t dengan menggunakan SPSS .....	35

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
2.1 Posisi media dalam sistem pembelajaran .....	8
2.2 Fungsi Media dalam Proses Pembelajaran .....	12
2.3 Bagan Kerangka Berpikir .....	24
3.1 Skema Penelitian .....	30

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
<b>A. Matrik Penelitian</b> .....	45
<b>B. Silabus Kelas Kontrol</b> .....	49
<b>C. Silabus Kelas Eksperimen</b> .....	57
<b>D. RPP Kelas Kontrol</b> .....	65
<b>E. RPP Kelas Eksperimen</b> .....	70
<b>F. Lembar Kerja Kelompok Kelas Kontrol</b> .....	75
F.1. LKK Pertemuan Pertama .....	75
F.2. LKK Pertemuan Keempat .....	78
<b>G. Lembar Kerja Kelompok Kelas Eksperimen</b> .....	80
G.1. LKK Pertemuan Pertama .....	80
G.2. LKK Pertemuan Kedua .....	83
G.3. LKK Pertemuan Ketiga .....	85
<b>H. Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol</b> .....	88
H.1. LKS Pertemuan Kedua .....	88
H.2. LKS Pertemuan Ketiga .....	90
<b>I. Lembar Kerja Siswa Kelas Eksperimen</b> .....	92
<b>J. Kisi-kisi Soal <i>Pretest-Posttest</i></b> .....	94
<b>K. Rubrik Penilaian Soal <i>Pretest-Posttest</i></b> .....	102
<b>L. Soal <i>Pretest-Posttest</i></b> .....	110
<b>M. Nama Siswa</b> .....	114
M.1. Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol .....	114
M.2. Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen .....	115
<b>N. Nilai <i>Pretest dan Posttest</i></b> .....	116
N.1. Daftar Nilai <i>Pretest dan Posttest</i> Kelas Kontrol .....	116
N.2. Daftar Nilai <i>Pretest dan Posttest</i> Kelas Eksperimen .....	117
<b>O. Uji Homogenitas Varian</b> .....	118

<b>P.</b>	<b>Uji <i>T-test</i></b> .....	120
<b>Q.</b>	<b>Uji Efektifitas Relatif</b> .....	121
<b>R.</b>	<b>Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i></b> .....	122
	R.1. Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i> Kelas Kontrol .....	122
	R.2. Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i> Kelas Eksperimen .....	128
<b>S.</b>	<b>Foto Penelitian</b> .....	134
<b>T.</b>	<b>Surat Izin Penelitian</b> .....	139
<b>U.</b>	<b>Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian</b> .....	140
<b>V.</b>	<b>Daftar Riwayat Hidup</b> .....	141

## BAB I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan IPA adalah disiplin ilmu yang mempelajari gejala alam baik mengenai makhluk hidup atau benda mati. Pada prinsipnya IPA diajarkan untuk membekali siswa agar memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dapat membantu siswa memahami gejala alam secara mendalam dan menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.

Proses pembelajaran di kelas tentunya tidak selalu berjalan lancar, terkadang timbul berbagai masalah yang dihadapi oleh guru. Sejalan dengan hal tersebut, Trianto (2007:2) menyebutkan salah satu masalah pembelajaran adalah guru melaksanakan pembelajaran tanpa menggunakan alat dan bahan praktek, cukup menggunakan buku ajar. Dapat dikatakan pembelajaran hanya dengan pemberian informasi dengan buku ajar tidak memberikan siswa kesempatan mengembangkan dirinya dan pembelajaran menjadi membosankan. Apabila ingin meningkatkan kualitas pendidikan, seharusnya dimulai dari upaya peningkatan proses pembelajaran di sekolah. Hal tersebut dikarenakan Guru cenderung menggunakan model pembelajaran langsung, sehingga pembelajaran menjadi monoton. Ini tentunya akan menimbulkan kebosanan di dalam kelas sehingga proses pembelajaran menjadi kurang maksimal. Hal itu tentunya akan berpengaruh terhadap hasil belajar dari peserta didik.

Upaya pembaruan proses pembelajaran merupakan tanggung jawab guru sebagai seorang pengajar. Salah satu upaya pembaruan tersebut adalah dengan melaksanakan pembelajaran yang mengaitkan antara pengembangan diri dengan proses pembelajaran di kelas melalui pengalaman-pengalaman belajar yang inovatif, menantang, dan menyenangkan. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan penggunaan media pembelajaran secara optimal. Kondisi yang terjadi di sekolah saat ini, pada umumnya guru kurang memanfaatkan penggunaan media

pembelajaran. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan guru akan pemanfaatan berbagai jenis media pembelajaran.

Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar memegang peranan yang penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Alat bantu pembelajaran adalah perlengkapan yang menyajikan satuan-satuan pengetahuan melalui stimulasi pendengaran, penglihatan atau keduanya untuk membantu pembelajaran (Kochhar, 2008:214). Hal tersebut dikarenakan di dalam pemikiran anak usia SD masih dalam tahap *operatioanal concret*. Hal ini menjelaskan bahwa dalam pembelajaran anak usia SD harus lebih membuat nyata benda yang abstrak sehingga mereka mampu untuk lebih memahami suatu konsep pembelajaran meskipun dalam melaksanakan proses pembelajaran guru telah menguasai materi dengan baik dan sudah menggunakan metode yang tepat.

Semua guru atau siswa pasti selalu mengharapkan agar setiap proses belajar mengajar dapat mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya. Guru mengharapkan agar siswa dapat memahami setiap materi yang diajarkan, siswapun mengharapkan agar guru dapat menyampaikan atau menjelaskan pelajaran dengan baik, sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Akan tetapi harapan-harapan itu tidak selalu dapat terwujud. Masih banyak siswa yang kurang memahami penjelasan guru. Ada siswa yang nilainya selalu rendah, bahkan ada siswa yang tidak bisa mengerjakan soal atau jika mengerjakan soalpun jawabannya asal-asalan. Semua itu menunjukkan bahwa guru harus selalu mengadakan perbaikan secara terus menerus dalam pembelajarannya.

Saat ini penggunaan media pembelajaran belum banyak diterapkan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Kebanyakan pendidik lebih suka mengajar dengan model konvensional, yaitu model pembelajaran yang berpusat pada guru. Guru bertindak sebagai satu satunya sumber belajar, menyajikan pelajaran dengan model ceramah, latihan soal, dengan sedikit sekali atau bahkan tanpa media pendukung. Di sini hanya guru yang aktif berbicara, sedangkan siswanya pasif. Jika siswa tidak dapat menangkap pelajaran, kesalahan cenderung dilimpahkan kepada siswa. Tidak ada media yang dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar. Dengan kata lain, proses pembelajaran sangat membosankan. Dengan

demikian proses pembelajaran menjadi tidak efektif, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal. Akibatnya hasil belajar siswa masih tergolong kurang.

Dari semua permasalahan yang terjadi penggunaan media pembelajaran sangatlah penting karena dapat membantu proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu dapat memotifasi siswa untuk lebih semangat lagi dalam belajar sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan ketika berlangsungnya kegiatan belajar. Guru sangat berperan penting dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar yang diperoleh siswa dan bagaimana cara guru berupaya menggunakan media pembelajaran baik media pembelajaran modern maupun media pembelajaran alamiah yang sederhana sekalipun.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, dalam kaitan antara pentingnya proses pembelajaran dan prestasi yang dicapai siswa maka dalam menyusun proposal skripsi ini penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Pelem 2 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu

- a) Adakah pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Pelem 2 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 ?
- b) Seberapa besar pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Pelem 2 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan antara lain:

- a) Untuk mengkaji pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Pelem 2 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015.
- b) Untuk mengetahui besar pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Pelem 2 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

#### **1.4 Manfaat penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Bagi guru khususnya guru kelas V di SDN Pelem 2, untuk mendapat wawasan tentang media pembelajaran yang baik dan pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengembangkan profesi guru serta mengubah pola dan sikap guru dalam mengajar.
- b) Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
- c) Bagi peneliti, sebagai calon pendidik penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk mempersiapkan diri sebagai tindakan preventif untuk menghadapi kesulitan yang dialami siswa, khususnya dalam pembelajaran IPA.
- d) Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan untuk mengembangkan penelitian.

## **BAB II. KAJIAN PUSTAKA**

### **2.1 Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar**

Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA ) dapat dipandang sebagai produk dan sebagai proses. Secara definisi, IPA sebagai produk adalah hasil temuan-temuan para ahli saintis berupa fakta, konsep, prinsip, dan teori-teori. IPA sebagai proses adalah strategi atau cara yang dilakukan para ahli saintis dalam menemukan berbagai hal sebagai implikasi adanya temuan-temuan tentang adanya kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa alam. IPA sebagai produk tidak dapat dipisahkan dari hakekat IPA sebagai proses (Sutrisno, 2008:1.2).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagai disiplin ilmu yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam yang sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan berupa fakta, konsep atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pembelajaran IPA diharapkan dapat menjadi wahana peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Oleh karena itu pembelajaran IPA di SD menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan dan proses sikap ilmiah.

Pengajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada tingkat Sekolah dasar bertujuan agar siswa memahami konsep-konsep IPA dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan, gagasan tentang alam sekitar mempunyai minat untuk mengenal dan mempelajari benda-benda serta kejadian di lingkungan sekitar bersikap ingin tahu, tekun, terbuka, kritis, mawas diri, bertanggung jawab, bekerjasama dan mandiri mampu menerapkan berbagai konsep IPA mampu menggunakan teknologi

sederhana mengenal dan memupuk rasa cinta terhadap alam sekitar, sehingga menyadari kebesaran dan keagungan Tuhan Yang Maha Esa. Alat peraga merupakan salah satu faktor untuk mencapai efisiensi hasil belajar (Surya, 1992:75).

Jadi dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pengajaran IPA ditentukan oleh beberapa hal antara lain, kemampuan siswa dan kemampuan guru itu sendiri di dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang bermakna sesuai dengan tujuan pengajaran IPA yang terdapat dalam kurikulum. Pembelajaran IPA di SD hendaknya dapat menimbulkan rasa ingin tahu peserta didik. Hal ini akan memicu siswa untuk mencari jawaban sendiri atas keingintahuannya, sehingga akan terbentuk pengetahuan berdasarkan pola pikir dan pengalaman yang mereka lakukan sendiri maka tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dapat membuat siswa terlibat aktif dalam proses belajar mengajar, oleh karena itu dalam mengelola pembelajaran perlu:

- a. Memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, karena belajar akan bermakna apabila berhubungan langsung pada permasalahan lingkungan sekitar siswa.
- b. Menggunakan media dan sumber belajar yang sesuai dan bervariasi sesuai dengan tahap perkembangan siswa serta kreatif menghadirkan alat bantu pembelajara.
- c. Menyajikan kegiatan yang bervariasi sehingga tidak membuat siswa jenuh.

## **2.2 Media Pembelajaran**

### **2.2.1 Hakikat Media Pembelajaran**

Kata “Media” berasal dari kata “Medium” yang berarti perantara atau pengantar dalam menyampaikan pesan komunikasi. Jadi media pembelajaran adalah segala bentuk perantara atau pengantar penyampaian pesan dalam proses komunikasi pembelajaran (Siddiq *et al*, 2008:1.36).

Menurut Daryanto (2012:4) pada hakekatnya, proses belajar mengajar adalah proses komunikasi, penyampaian pesan dari pengantar ke penerima. Pesan

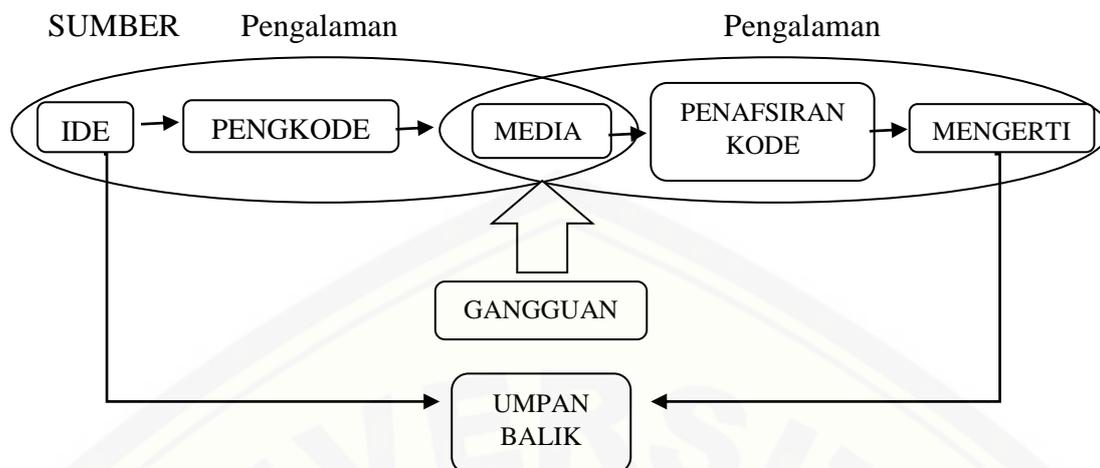
berupa isi atau ajaran yang dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi baik secara *verbal* (kata-kata dan tulisan) maupun *nonverbal*. Proses tersebut dinamakan *encoding*. Penafsiran simbol-simbol komunikasi tersebut oleh peserta didik dinamakan *decoding*.

Berdasarkan hal tersebut maka media pembelajaran harus memiliki manfaat, antara lain (Daryanto, 2012:5).

- a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indera.
- c. Menimbulkan gairah belajar, berinteraksi secara langsung antara peserta didik dan sumber belajar.
- d. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya.
- e. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama.
- f. Proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, yaitu guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, peserta didik (komunikan), dan tujuan pembelajaran.

Jadi, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Oleh karena proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting dalam salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Media pembelajaran adalah komponen integral dari sistem pembelajaran. Posisi media pembelajaran sebagai komponen komunikasi ditunjukkan pada gambar sebagai berikut (Daryanto, 2012:).



Gambar 2.1 Posisi media dalam sistem pembelajaran

### 2.2.2 Jenis Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat menambah pengalaman belajar seorang siswa dalam satu periode pengajaran dan mempercepat seluruh proses pelatihan. Menurut Daryanto (2012:17) media pembelajaran diklasifikasikan berdasarkan tujuan pemakaian dan karakteristik jenis media. Menurut Allen (dalam Daryanto, 2012:17), terdapat Sembilan kelompok media, yaitu:

- a. Visual diam merupakan pesan yang dituangkan dalam bentuk tulisan, huruf-huruf, gambar-gambar, dan simbol yang mengandung arti disebut media grafis. Macam-macam media grafis adalah gambar/foto, diagram, bagan, grafik, poster, media cetak, buku.
- b. Film merupakan media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu. Pesan film pada komunikasi massa dapat berbentuk apa saja tergantung dari misi film tersebut. Akan tetapi, umumnya sebuah film dapat mencakup berbagai pesan, baik itu pesan pendidikan, hiburan dan informasi. Pesan dalam film adalah menggunakan mekanisme lambang-lambang yang ada pada pikiran manusia berupa isi pesan, suara, perkataan, percakapan dan sebagainya.

- c. Televisi Pada dasarnya televisi sebagai alat atau media massa elektronik yang dipergunakan oleh pemilik atau pemanfaat untuk memperoleh sejumlah informasi, hiburan, pendidikan dan sebagainya.
- d. Obyek tiga dimensi merupakan media yang tampilannya dapat diamati dari arah pandang mana saja dan mempunyai dimensi panjang, lebar, dan tinggi/tebal. Media tiga dimensi juga dapat diartikan sekelompok media tanpa proyeksi yang penyajiannya secara visual tiga dimensi. Kelompok media ini dapat berwujud sebagai benda asli baik hidup maupun mati, dan dapat berwujud sebagai tiruan yang mewakili aslinya.
- e. Rekaman berasal dari kata dasar rekam yang artinya dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah alur-alur bunyi (suara) pada piringan hitam. Dalam pembahasan ini media rekaman berarti suara baik itu suara musik, manusia, binatang atau lainnya yang digunakan sebagai media pembelajaran.
- f. Pelajaran terprogram ialah pengajaran tertulis (buku belajar) bersekat-sekat kecil yang dapat dipelajari sendiri, kapan saja dan sesuai/dengan kecepatannya, yang disusun sedemikian rupa sehingga dengan sederetan langkah-langkah dalam setiap sekat itu siswa dapat terbimbing sendiri untuk memahami materi (fakta, keterampilan konsep, dalil, dll) yang disajikan.
- g. Demonstrasi merupakan media yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta didik.

Menurut Sujana (2007: 99). banyak ragam jenis media pembelajaran IPA yang dapat dipergunakan dalam pembelajaran IPA di SD. Media pembelajaran dilihat dari jenis indera dapat digolongkan menjadi 3 jenis, yaitu:

1. Media audio, yaitu alat peraga yang didengar.
2. Media visual, yaitu alat peraga yang dapat dilihat.
3. Media audio visual, yaitu alat peraga yang dapat didengar dan dilihat.

Selain itu media pembelajaran jika dilihat dari sumbernya dapat digolongkan menjadi dua yaitu:

1. Media pembelajaran alamiah (*Natural*), yaitu alat peraga yang sesuai dengan benda aslinya di alam.
2. Media pembelajaran buatan (*Artificial*), yaitu alat peraga hasil modifikasi atau meniru benda aslinya

Berdasarkan jenis-jenis yang telah disebutkan para ahli tersebut, dalam prakteknya penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar memiliki berbagai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan penggunaan media dalam pengajaran antara lain yaitu:

- a) Menumbuhkan minat belajar siswa karena pelajaran menjadi lebih menarik
- b) Memperjelas makna bahan pelajaran sehingga siswa lebih mudah memahaminya
- c) Metode mengajar akan lebih bervariasi sehingga siswa tidak akan mudah bosan
- d) Membuat lebih aktif melakukan kegiatan belajar seperti :mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan dan sebagainya.

Adapun beberapa kelemahan sehubungan dengan pemanfaatan media dalam pembelajaran , antara lain:

- a) Terlalu menekankan bahan-bahan peraganya sendiri dengan tidak menghiraukan kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan desain, pengembangan, produksi, evaluasi, dan pengelolaan bahan-bahan itu.
- b) Mengajar dengan memakai alat peraga lebih banyak menuntut guru.
- c) Banyak waktu yang diperlukan untuk persiapan.
- d) Perlu kesediaan berkorban secara materiil.

Berdasarkan jenis-jenis media pembelajaran tersebut maka dalam memilih media pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan, materi, serta kemampuan dan karakteristik siswa. Hal ini akan sangat menunjang efisiensi dan efektivitas proses dan hasil belajar.

### 2.2.3 Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Dalam dunia pendidikan ada beberapa unsur yang memiliki ikatan yang tidak dapat dihilangkan yaitu metode pembelajaran dan *media pembelajaran*. Media pembelajaran sendiri adalah suatu alat pembelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Metode pembelajaran tidak akan berjalan dengan maksimal tanpa adanya media pembelajaran. Untuk pemilihan media pembelajaran usahakan untuk melihat apakah menunjang metode dan membantu mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Levie & Lentz (dalam Arsyad, 2007:16-17) fungsi media pembelajaran adalah :

a. Fungsi Atensi

Media pembelajaran tersebut menarik dan mampu mengarahkan perhatian siswa mampu berkonsentrasi pada pelajaran yang berkaitan dengan media tersebut. Media yang banyak digunakan untuk menarik atensi murid dengan menggunakan media gambar yang dapat ditampilkan dengan mesin proyektor dan sebagainya.

b. Fungsi Afektif

Menggugah semangat belajar siswa dapat menggunakan media khususnya gambar. Dari media ini emosi siswa akan muncul dan daya serap akan semakin baik. Perpaduan antara teks dan gambar dapat menumbuhkan ketertarikan untuk mempelajari.

c. Fungsi Kognitif

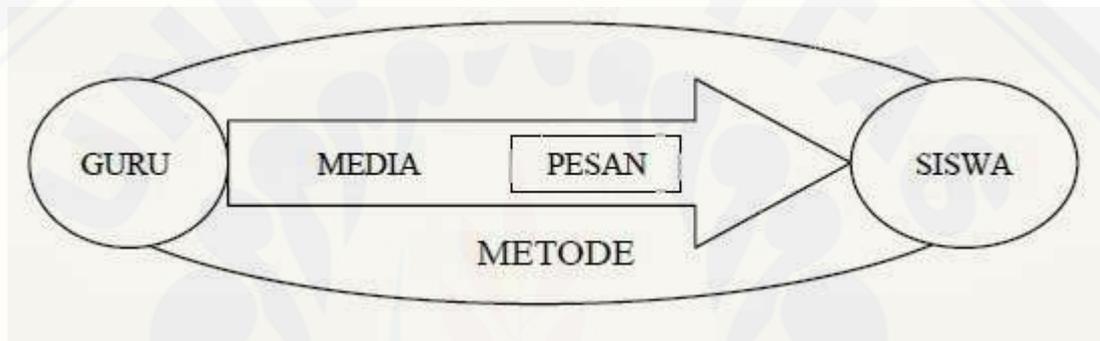
Media dapat memudahkan siswa untuk merekam kembali kedalam otak mereka apa yang telah mereka dapat melalui beberapa gambar atau visual. Dan dalam memahami teks materi siswa akan lebih mudah, memang ada beberapa materi yang sangat mudah dimengerti dengan menggunakan gambar dari pada menggunakan teks yang banyak. Untuk itu media pembelajaran memudahkan untuk siswa memahami dan mengingat informasi yang diterima.

d. Fungsi Kompensatoris

Fungsi ini dari beberapa penelitian merupakan media visual yang sangat bagus untuk membantu siswa yang memiliki kelemahan dalam memahami

teks yang ada. Dengan menggunakan visual akan memberikan kemudahan untuk mengorganisir informasi yang telah didapat yang akan diteruskan kedalam otak yang nanti akan diterjemahkan menjadi informasi penting.

Menurut Daryanto (2012:8) dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa). Adapun metode adalah prosedur untuk membawa siswa dalam menerima dan mengolah informasi guna mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian fungsi media dalam proses pembelajaran dapat ditunjukkan melalui gambar sebagai berikut.



Gambar 2.2 Fungsi Media dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan skema tersebut dapat diketahui bahwa pada hakekatnya, proses belajar mengajar adalah proses komunikasi, penyampaian pesan dari pengantar ke penerima. Pesan berupa isi atau pelajaran yang dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi baik secara *verbal* (kata-kata dan tulisan) maupun *nonverbal*. Proses tersebut dinamakan *encoding*. Penafsiran simbol-simbol komunikasi tersebut oleh peserta didik dinamakan *decoding*.

Disamping itu, berdasarkan skema tersebut Daryanto (2012:5) menyatakan bahwa media pembelajaran yang dipilih harus memiliki berbagai manfaat, antara lain:

- g. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
- h. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra.
- i. Menimbulkan gairah belajar, berinteraksi secara langsung antara peserta didik dan sumber belajar.

- j. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya.
- k. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama.
- l. Proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, yaitu guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, peserta didik (komunikan), dan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat tersebut, secara umum dapat dijelaskan bahwa manfaat media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dikelas ialah:

- a) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
- b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra.
- c) Memudahkan pemahaman siswa terhadap bahan pelajaran yang disajikan dengan alat peraga.
- d) Meningkatkan perhatian siswa terhadap pelajaran yang sedang berlangsung.
- e) Meningkatkan aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar.
- f) Mempertinggi daya ingat siswa terhadap pelajaran yang telah dipelajarinya

Dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran tentu akan menemui berbagai kendala. Oleh karena itu agar fungsi dan manfaat media pembelajaran tetap sesuai dengan yang diharapkan, perlu diperhatikan beberapa syarat dalam memilih media pembelajaran yaitu :

- a. Sederhana bentuknya dan tahan lama (terbuat dari bahan yang tidak cepat rusak).
- b. Kalau bisa dibuat dari bahan yang mudah diperoleh dan murah.
- c. Mudah dalam penyimpanan dan penggunaannya.
- d. Memperlancar pengajaran dan memperjelas konsep bukan sebaliknya.
- e. Harus sesuai dengan usia anak.
- f. Bentuk dan warnanya menarik sehingga lebih menarik perhatian siswa.

#### 2.2.4 Langkah-langkah Pembelajaran Berbantu Media Pembelajaran

Proses belajar mengajar dengan media pembelajaran, maksudnya adalah cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan alat bantu yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Salah satu manfaat yang dapat diperoleh dari pembelajaran dengan alat bantu adalah memudahkan guru dan siswa dalam mempelajari dan memahami materi pelajaran yang akan diajarkan. Media pembelajaran akan sangat mudah sekali penggunaannya apabila dipersiapkan, dirancang dan dipergunakan sebagai alat bantu sendiri. Dalam pembuatan media pembelajaran membutuhkan waktu dan tenaga yang tidak sedikit, untuk memilih, mempersiapkan bahan, pengayaan atau penjelasan. Pergunakan kesempatan yang baik dalam menggunakan media pembelajaran sehingga ada respon yang positif dari siswa, sehingga dapat melatih daya pikir dan perkembangan siswa. Namun demikian manfaat lain dari media pembelajaran bisa dipergunakan dilain waktu atau apabila materi pembahasan sama. Media pembelajaran yang dibahas dalam tulisan ini berupa susunan konsep materi yang disesuaikan dengan gambar sehingga menjadi satu konsep yang utuh. Konsep materi ini bertujuan untuk mempermudah siswa dalam mempelajari materi pelajaran, sehingga sesuai dengan tujuan materi.

Guru yang akan melaksanakan pembelajaran berbantu media pembelajaran sebaiknya memperhatikan langkah-langkah yang sistematis dalam memanfaatkan media pembelajaran. Berikut ini merupakan langkah-langkah pembelajaran IPA dengan memanfaatkan media pembelajaran, antara lain (Sudjana, 1989:105)

- a. Menetapkan tujuan mengejar dengan menggunakan media pembelajaran.
- b. Persiapan guru. Pada fase ini guru memilih dan menetapkan media pembelajaran yang akan dimanfaatkan guna mencapai tujuan.
- c. Persiapan kelas. Dalam fase ini, guru harus memotivasi siswa agar siswa dapat menilai, menghayati pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.
- d. Langkah penyajian pelajaran dan pemanfaatan media pembelajaran. Media yang digunakan akan dapat dikembangkan penggunaannya untuk keefektifan dan efisiensi pencapaian tujuan.

- e. Langkah kegiatan belajar siswa. Pemanfaatan media pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dapat dilakukan dengan cara praktik, baik di dalam maupun di luar kelas.
- f. Langkah evaluasi pembelajaran. Pada langkah ini, kegiatan belajar dievaluasi serta dapat dinilai sampai sejauh mana pengaruh media pembelajaran sebagai alat bantu sehingga dapat dijadikan dasar pada proses belajar mengajar selanjutnya.

Berdasarkan pendapat tersebut, secara umum agar media pembelajaran yang telah dipilih dapat digunakan secara efektif dan efisien ada tiga langkah pokok yang dapat dilakukan yaitu

1. Persiapan

Persiapan merupakan kegiatan dari seorang tenaga pengajar yang akan mengajar dengan menggunakan media pembelajaran. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan tenaga pengajar pada langkah persiapan diantaranya: membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dicantumkan media yang akan digunakan, mempelajari buku petunjuk atau bahan penyerta yang telah disediakan, menyiapkan dan mengatur peralatan yang akan digunakan agar dalam pelaksanaannya nanti tidak terburu-buru dan mencari-cari lagi serta peserta didik dapat melihat dan mendengar dengan baik.

2. Pelaksanaan atau Penyajian

Tenaga pengajar pada saat melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran perlu mempertimbangkan berbagai hal seperti: meyakinkan bahwa semua media dan peralatan telah lengkap dan siap untuk digunakan. menjelaskan tujuan yang akan dicapai, menjelaskan lebih dahulu apa yang harus dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran, menghindari kejadian-kejadian yang sekiranya dapat mengganggu perhatian atau konsentrasi, dan ketenangan peserta didik.

3. Tindak lanjut

Kegiatan ini perlu dilakukan untuk memantapkan pemahaman peserta didik tentang materi yang dibahas dengan menggunakan media.

Disamping itu kegiatan ini dimaksudkan untuk mengukur efektivitas pembelajaran yang telah dilakukannya. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan diantaranya diskusi, eksperimen, observasi, latihan dan tes.

## **2.3 Hasil Belajar**

### **2.3.1 Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran, biasanya dinyatakan dengan nilai yang berupa huruf atau angka-angka. Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah siswa mengalami proses belajar. Melalui proses belajar mengajar diharapkan siswa memperoleh kepandaian dan kecakapan tertentu serta perubahan-perubahan pada dirinya.

Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa di kelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas. Semua hasil belajar tersebut merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar di akhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2009: 3). Menurut Sudjana (2011: 22), hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.

Gagne (dalam Sudjana, 2011: 22) mengembangkan kemampuan hasil belajar menjadi lima macam antara lain: (1) hasil belajar intelektual merupakan hasil belajar terpenting dari sistem lingsikolastik; (2) strategi kognitif yaitu mengatur cara belajar dan berfikir seseorang dalam arti seluas-luasnya termasuk kemampuan memecahkan masalah; (3) sikap dan nilai, berhubungan dengan arah intensitas emosional dimiliki seseorang sebagaimana disimpulkan dari kecenderungan bertingkah laku terhadap orang dan kejadian; (4) informasi verbal, pengetahuan dalam arti informasi dan fakta; dan (5) keterampilan motorik yaitu

kecakapan yang berfungsi untuk lingkungan hidup serta memprestasikan konsep dan lambang.

Untuk mengetahui hasil belajar seseorang dapat dilakukan dengan melakukan tes. Tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya tes merupakan alat ukur yang sering digunakan dalam asesmen pembelajaran disamping alat ukur yang lain.

Berdasarkan konsepsi di atas, pengertian hasil belajar dapat disimpulkan sebagai perubahan perilaku secara positif serta kemampuan yang dimiliki siswa dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar yang berupa hasil belajar intelektual, strategi kognitif, sikap dan nilai, inovasi verbal, dan hasil belajar motorik. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.

### 2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Sejak awal dikembangkannya ilmu pengetahuan tentang perilaku manusia, banyak dibahas mengenai bagaimana mencapai hasil belajar yang efektif. Dengan diketahuinya faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar, para pelaksana maupun pelaku kegiatan belajar dapat memberi perubahan positif untuk meningkatkan hasil belajar yang akan diperoleh.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar secara umum menurut Slameto (2003: 54) pada garis besarnya meliputi faktor intern dan faktor ekstern yaitu:

#### 1. Faktor intern

Dalam faktor ini dibahas 3 faktor yaitu:

- a) Faktor jasmaniah mencakup:
  - 1) Faktor kesehatan
  - 2) Cacat tubuh
- b) Faktor psikologis mencakup:

- 1) Intelegensi
  - 2) Perhatian
  - 3) Minat
  - 4) Bakat
  - 5) Motivasi
  - 6) Kematangan
  - 7) Kesiapan
- c) Faktor kelelahan
2. Faktor ekstern
- Faktor ini dibagi menjadi 3 faktor, yaitu:
- a) Faktor keluarga mencakup:
    - (1) cara orang tua mendidik
    - (2) relasi antar anggota keluarga
    - (3) suasana rumah
    - (4) keadaan ekonomi keluarga
    - (5) pengertian orang tua
    - (6) latar belakang kebudayaan
  - b) Faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah
  - c) Faktor masyarakat meliputi kegiatan dalam masyarakat, media masa, teman bermain, bentuk kehidupan bermasyarakat.
- Menurut Sudjana (1989: 39) ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu :
- a. Faktor dari dalam diri siswa
- Faktor yang datang dari siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai. Selain kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain, seperti: motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, faktor fisik dan psikis.

b. Faktor dari luar atau faktor lingkungan

Faktor dari luar yang mempengaruhi hasil belajar adalah kualitas pengajaran. Yang dimaksud dengan kualitas pengajaran adalah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran.

Sedangkan menurut Carroll (dalam Sudjana, 1989: 40) hasil belajar siswa dipengaruhi oleh lima faktor, yaitu : bakat belajar, waktu yang tersedia untuk belajar, waktu yang diperlukan siswa untuk menjelaskan pelajaran, kualitas pengajaran dan kemampuan individu.

Jadi, berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua yaitu:

1) Faktor intern

Faktor ini berkaitan dengan segala yang berhubungan dengan diri siswa itu sendiri berupa motivasi, minat, bakat, kepandaian, kesehatan, sikap, perasaan dan faktor pribadi lainnya.

2) Faktor ekstern

Faktor ini berhubungan dengan pengaruh yang datang dari luar diri individu berupa sarana dan prasarana, lingkungan, masyarakat, guru, metode pembelajaran, kondisi social, ekonomi, dan lain sebagainya.

Dengan memiliki kemampuan pada suatu mata pelajaran, baik itu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mampu dikembangkan, siswa diharapkan dapat menggunakan kemampuan-kemampuan tersebut dalam menghadapi masalah-masalah dalam berbagai bidang pelajaran. Kemampuan bernalar, kemampuan memilih strategi yang cocok dengan permasalahannya, maupun kemampuan menerima dan mengemukakan suatu informasi secara tetap dan cermat merupakan kemampuan umum yang dapat digunakan dalam berbagai bidang.

## 2.4 Hubungan Hasil Belajar dan Media pembelajaran

Siswa SD secara umum berusia 6-12 tahun, menurut perkembangan kognitif termasuk dalam tahapan operasional konkrit. Tahapan ini ditandai dengan cara

berpikir yang cenderung konkrit (nyata). Siswa mulai mampu berpikir logis yang elementer, misalnya mengelompokkan, merangkai sederetan objek, dan menghubungkan satu dengan yang lain (Sutrisno, 2008:1.2). Dalam hal ini media pembelajaran memegang peran sebagai sarana yang membantu menanamkan atau mengembangkan konsep yang abstrak, agar siswa mampu menangkap arti sebenarnya dari konsep tersebut. Melalui melihat, meraba, dan memanipulasi objek media pembelajaran maka siswa mengalami pengalaman-pengalaman nyata dalam kehidupan tentang arti dari suatu konsep.

Pada dasarnya media pembelajaran menjembatani antara konsep yang abstrak seperti pada mata pelajaran IPA dan siswa SD yang baru mencapai tahap operasional konkrit. Penggunaan media pembelajaran dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran seperti dalam menggunakan dan memegang media pembelajaran sehingga siswa dapat terlibat langsung dalam pembelajaran dan dapat diartikan pembelajaran menjadi lebih bermakna. Hal tersebut akan memberikan pengalaman langsung bagi siswa dalam belajar sehingga siswa dapat mengerti konsep IPA yang disampaikan. Dengan menemukan sendiri suatu konsep melalui pengalaman belajarnya maka konsep tersebut akan melekat dalam ingatan siswa sehingga diharapkan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa

Sesuai dengan pengertian yang dijelaskan bahwa hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran, biasanya dinyatakan dengan nilai yang berupa huruf atau angka-angka. Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah siswa mengalami proses belajar. Kaitannya untuk meningkatkan hasil belajar IPA, keberadaan media pembelajaran memegang peranan terhadap hasil belajar siswa. Dengan adanya media pembelajaran, anak-anak akan lebih banyak mengikuti pelajaran dengan aktif dan gembira, sehingga minatnya dalam mempelajari IPA semakin besar. Anak akan senang, terangsang, tertarik dan bersikap positif terhadap pembelajaran IPA. Meningkatnya minat belajar IPA siswa akan mendorong siswa untuk semakin giat dalam belajar IPA sehingga diharapkan hasil belajar siswa akan mengalami peningkatan.

## 2.5 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Lia dengan desain penelitian yang sama yaitu penelitian eksperimen menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil pengujian menggunakan uji  $t$  diperoleh  $t_{tes} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% yaitu  $t_{tes} = 2,84$  dan  $t_{tabel} = 1,998$  sehingga  $H_0$  (hipotesis nihil) yang diajukan ditolak dan  $H_a$  (hipotesis alternatif) diterima (Lia, 2012).

Penelitian yang dilakukan oleh Soffah dengan desain penelitian yang berbeda yaitu penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan dengan menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar 64 % pada siklus 1 menjadi 84% pada siklus 2 (Soffah, 2012).

Penelitian yang dilakukan oleh Akbar dengan desain penelitian yang berbeda yaitu penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Akbar, 2011).

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Persamaannya adalah ketiga penelitian terdahulu dan penelitian ini sama-sama menyoroti pengaruh pemanfaatan media pembelajaran sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa, pada penelitian yang dilakukan oleh Lia memiliki desain penelitian yang sama yaitu penelitian eksperimen. Perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang dilakukan oleh Akbar dan Soffah, kedua penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian yang berbeda yaitu penelitian tindakan kelas.

## 2.6 Kerangka Berfikir

Semua guru atau siswa pasti selalu mengharapkan agar setiap proses belajar mengajar dapat mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya. Guru mengharapkan agar siswa dapat memahami setiap materi yang diajarkan ,

siswapun mengharapkan agar guru dapat menyampaikan atau menjelaskan pelajaran dengan baik, sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Akan tetapi harapan-harapan itu tidak selalu dapat terwujud. Masih banyak siswa yang kurang memahami penjelasan guru. Ada siswa yang nilainya selalu rendah, bahkan ada siswa yang tidak bisa mengerjakan soal atau jika mengerjakan soalpun jawabannya asal-asalan. Semua itu menunjukkan bahwa guru harus selalu mengadakan perbaikan secara terus menerus dalam pembelajarannya, agar masalah-masalah kesulitan belajar siswa dapat diatasi, sehingga hasil belajar siswa mencapai tujuan yang diharapkan.

Salah satu penyebab timbulnya permasalahan tersebut adalah kurangnya minat guru dalam memanfaatkan media pembelajaran pendidikan. Dari hasil pengamatan peneliti, pemanfaatan media pembelajaran saat proses belajar mengajar sangat penting karena dapat membantu proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu dapat memotifasi siswa untuk lebih semangat lagi dalam belajar sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan ketika berlangsungnya kegiatan belajar. Guru sangat berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang berpengaruh pula terhadap hasil belajar yang diraih siswa.

Media pembelajaran dalam dunia pendidikan adalah hal yang mutlak harus digunakan oleh para guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Keengganan penggunaan media pembelajaran sekarang ini banyak dirasakan oleh para guru dengan alasan ribet dan merepotkan. Para guru umumnya menggunakan metode ceramah yang dianggap lebih sederhana serta persiapan kelas pun secara mendadak. Inilah salah satu alasan mengapa pembelajaran di sekolah kurang berhasil.

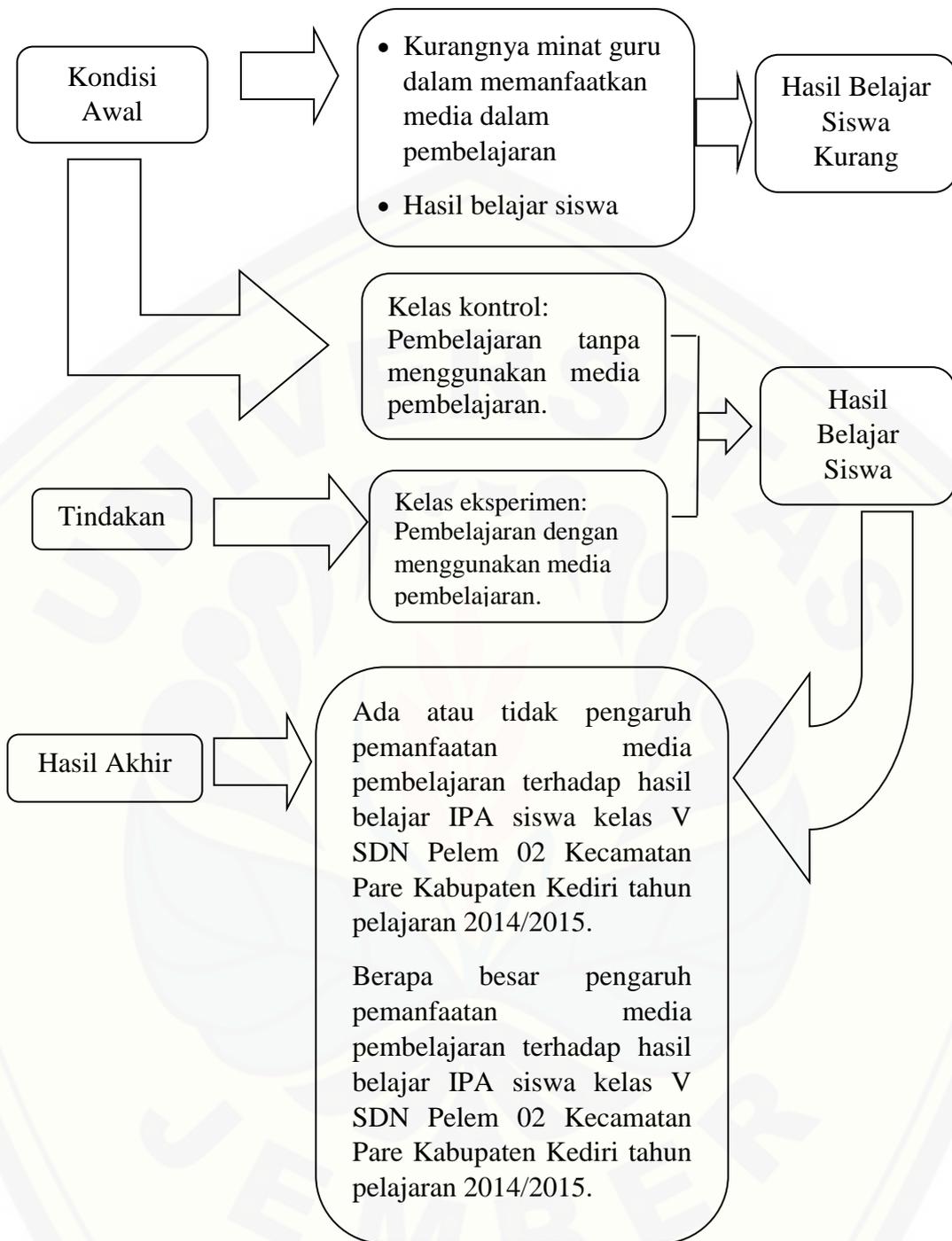
Seorang guru hendaknya dapat menarik perhatian dan motivasi siswa dalam belajar. Demikian materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dapat dengan mudah dimengerti oleh siswa, sehingga hasil belajar siswa dapat maksimal, tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan hal tersebut adalah dalam menyajikan atau menyampaikan materi pelajaran, sebaiknya guru menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat.

Salah satu jenis media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan yaitu KIT IPA. KIT IPA banyak dimiliki oleh sekolah-sekolah yang pada umumnya berasal dari bantuan pemerintah. Namun bantuan tersebut akan terasa sia-sia jika tidak dimanfaatkan dengan baik oleh guru. Selama ini guru cenderung jarang sekali menggunakan KIT IPA dengan alasan ribet, malas, atau tidak mengerti cara menggunakannya. Dengan memanfaatkan KIT IPA dengan baik maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang selama ini dianggap kurang.

Oleh karena itu peneliti berpikir bahwa pembelajaran yang dilaksanakan dengan memanfaatkan media pembelajaran maka siswa akan lebih mudah memahami konsep dan materi yang disampaikan guru sehingga hasil belajar siswa dapat tercapai dengan maksimal. Dalam penelitian ini, peneliti akan membandingkan antara kegiatan pembelajaran yang dilakukan seperti biasa guru mengajar dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan media pembelajaran berupa KIT IPA. Dalam penelitian ini diharapkan dapat membuat perubahan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa sehingga sebagian besar siswa dapat mencapai nilai KKM.

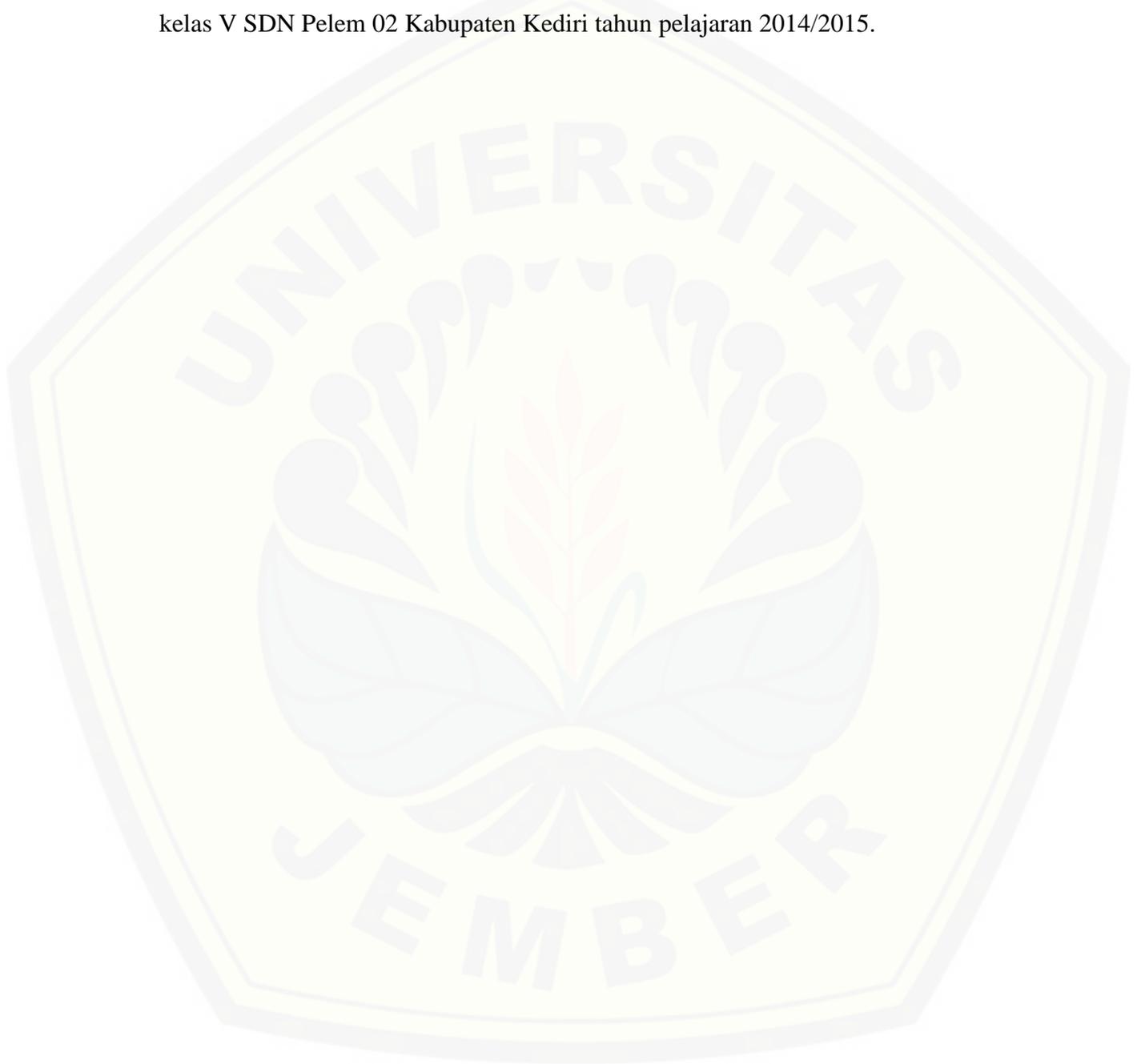
Berikut ini digambarkan bagan dari kerangka berpikir.



Gambar 2.3 Bagan Kerangka Berpikir

## 2.7 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan tinjauan pustaka maka hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan pemanfaatan media pembelajaran sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Pelem 02 Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015.



### **BAB III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperiment. Menurut Arikunto (2000:272), penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subyek selidik. Penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan satu atau lebih variabel kontrol atau pembanding yang tidak menerima perlakuan. Penelitian ini juga dilakukan dengan cara mengawasi secara ketat atau bahkan memisahkan variabel lain (variabel non eksperimental) yang diperkirakan akan dapat mengganggu jalannya penelitian eksperimental (Masyhud, 2012:116)

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung (Sukardi, 2003:53). Peneliti menetapkan tempat penelitian di SDN Pelem 2 yang beralamat di Jalan Dr. Sutomo No. 26, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. lokasi yang dipilih memenuhi persyaratan untuk dilakukan penelitian eksperimen, karena terdapat kelas paralel;
- b. di SDN Pelem II Jogoroto memiliki fasilitas yang sama pada setiap ruang kelasnya;
- c. di SDN Pelem II khususnya pada pembelajaran IPA belum memaksimalkan berbagai jenis media pembelajaran utamanya KIT IPA yang dimiliki oleh sekolah;
- d. adanya kerja sama yang baik dengan pihak sekolah sehingga memperlancar penelitian ini.

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2014/2015.

### 3.3 Penentuan Responden Penelitian

Responden penelitian dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas V SDN Pelem 2, Kediri. Sebelum menentukan populasi, peneliti melakukan uji homogenitas yang bertujuan untuk mengetahui dan menentukan kemampuan awal siswa.

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{MK_d \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

$t_0$  = t observasi

$M_1$  = rata-rata kelompok 1

$M_2$  = rata-rata kelompok 2

$MK_d$  = mean kuadrat dalam =  $JK_d : dbd$

$JK_k$  = jumlah kuadrat kelompok

$JK_d$  = jumlah kuadrat dalam

$dbk$  = derajat kebebasan kelompok

$dbd$  = derajat kebebasan dalam

$n_1$  = jumlah sampel kelompok 1

$n_2$  = jumlah sampel kelompok 2

Ketentuan analisis hasil  $t$  observasi dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 3.1 Ketentuan analisis  $t$  observasi

Jika $t_0 \geq t_{tabel}$ , taraf signifikansi 5%	Jika $t_0 < t_{tabel}$ , taraf signifikansi 5%
$H_0$ ditolak, menunjukkan adanya perbedaan mean yang signifikan.	$H_0$ diterima, menunjukkan adanya perbedaan mean yang signifikan.

Observasi dinyatakan homogen jika ( $t_0 < t_{tabel}$ ), setelah diketahui hasil observasi yang homogen selanjutnya menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan dengan cara random atau acak. Hal ini dilakukan untuk mengurangi “ bias subject” dan meningkatkan “interval validity” rancangan penelitian.

### 3.4 Definisi Operasional

Untuk menghindari salah persepsi terhadap beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka perlu adanya definisi operasional. Definisi operasional yang dimaksud antara lain sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran IPA di kelas meliputi KIT IPA pengungkit, bidang miring, dan katrol.
- b. Hasil belajar merupakan skor atau nilai yang dicapai siswa dari hasil *pre-test* dan *post-test*.

### 3.5 Desain Penelitian

Jenis penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian semu (*quasi eksperiment*). Menurut Arikunto (2000:273) yang dimaksud dengan penelitian *quasi eksperiment* adalah apabila hal-hal yang menjadi syarat seperti yang dikehendaki tidak dapat terwujud.

Desain penelitian ini menggunakan pola *Non-Randomized Control Group Pretest-posttest Design*.

	<i>Pre-test</i>	<i>Traetment</i> (perlakuan)	<i>Post-test</i>
Kelompok Eksperimen (E)	$EO_1$	X	$EO_2$
Kelompok Kontrol (C)	$CO_1$		$CO_2$

Gambar 3.2 Desain penelitian *non-randomized control group pretest-posttest design*

(Sumber: Masyhud, 2012:145)

Keterangan:

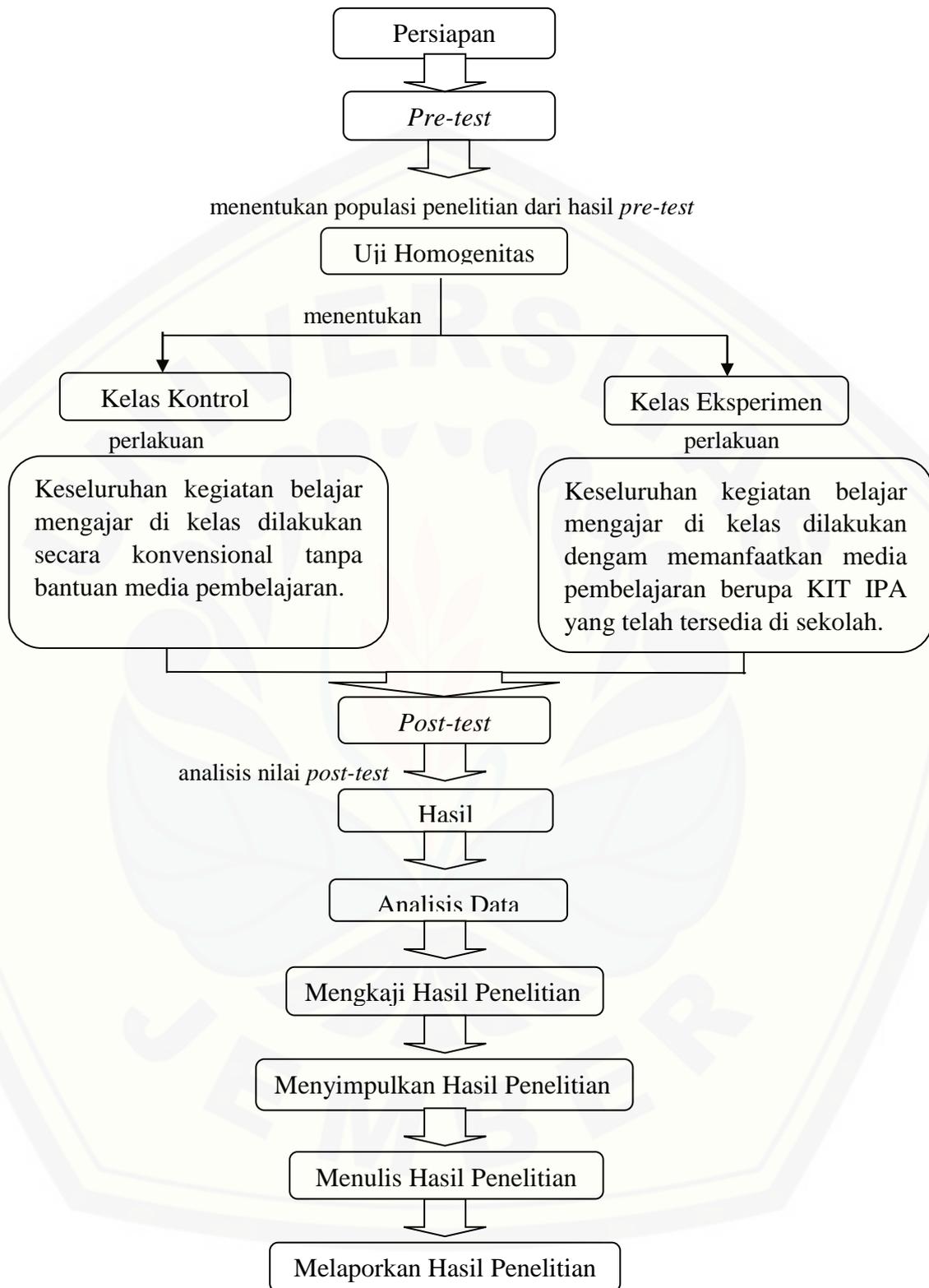
- E* : kelas eksperimen (kelas yang menggunakan media media pembelajaran)
- C* : kelas kontrol (kelas yang menggunakan pembelajaran tanpa media media pembelajaran)
- EO<sub>1</sub>* : hasil *pre-test* kelas eksperimen
- EO<sub>2</sub>* : hasil *post-test* kelas eksperimen
- CO<sub>1</sub>* : hasil *pre-test* kelas kontrol
- CO<sub>2</sub>* : hasil *post-test* kelas kontrol
- X* : perlakuan berupa pemanfaatan media pembelajaran sebagai media pembelajaran

### 3.6 Langkah-langkah Penelitian

Langkah peneliti dalam melakukan penelitian eksperimental ini adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan persiapan dengan mencari tempat penelitian yang tepat untuk dilakukan penelitian dan menentukan kelas (populasi) yang akan diteliti.
- b. Memberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa.
- c. Menentukan populasi penelitian melalui uji homogenitas.
- d. Menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen.
- e. Melakukan kegiatan pembelajaran pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan memberi perlakuan yang berbeda pada keduanya. Kelas kontrol adalah kelas yang melakukan pembelajaran tanpa adanya perlakuan dan kelas eksperimen adalah kelas yang melakukan pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran sebagai media pembelajaran.
- f. Melakukan *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa.
- g. Melakukan analisis data *pre-test* dan *post-test* yang telah diperoleh.
- h. Melakukan kajian terhadap hasil penelitian.
- i. Menyimpulkan hasil penelitian.

Berikut ini dijelaskan alur kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti



Gambar 3.1 Skema Penelitian

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes berusaha mengukur apakah seorang individu sudah belajar. Dengan kata lain, tes ingin mengukur tingkat performan individu pada suatu waktu (Sanapiah, 1985:219). Jenis tes yang digunakan adalah *pre-test* dan *post-test*.

- a. *Pre-test* bisa di artikan sebagai kegiatan menguji tingkatan pengetahuan siswa terhadap materi yang akan disampaikan, kegiatan pre test dilakukan sebelum kegiatan pengajaran diberikan. Adapun manfaat dari diadakannya pre test adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai pelajaran yang disampaikan.
- b. *Post test* adalah evaluasi akhir saat materi yang di ajarkan telah diberikan. Post test diberikan dengan maksud mengetahui sejauh mana siswa sudah mengerti dan memahami mengenai materi yang baru saja diajarkan. Manfaat dari diadakannya post test ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan yang dicapai setelah berakhirnya penyampaian pelajaran.

### 3.8 Metode Analisis Data

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, maka digunakan teknik analisis statistik untuk mengolah data. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pemanfaatan media pembelajaran sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Pelem 2 Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015. Menentukan pengaruh hasil belajar menggunakan hasil analisis uji t-tes terhadap nilai *pre-test*, *post-test*, beda (*posttest-pretest*) dengan rumus (Arikunto, 2006:311):

$$t_{test} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

Keterangan :

$M_x$  = nilai rata-rata skor kelas eksperimen.

$M_y$  = nilai rata-rata skor kelas kontrol.

$\sum x^2$  = jumlah kuadrat deviasi skor kelas eksperimen.

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat deviasi skor kelas kontrol.

$N_x$  = banyaknya sampel pada kelas eksperimen.

$N_y$  = banyaknya sampel pada kelas kontrol

a. Hipotesis:

$$H_0 = \mu_1 \geq \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 < \mu_2$$

Keterangan:

$H_0$  = Tidak ada pengaruh positif yang signifikan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Pelem 2 Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015.

$H_a$  = Ada pengaruh positif yang signifikan pemanfaatan media terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Pelem 2 Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015.

$\mu_1$  = rata-rata dari selisih nilai skor *post-test* dengan *pre-test* kelompok eksperimen.

$\mu_2$  = rata-rata dari selisih nilai skor *post-test* dengan *pre-test* kelompok kontrol.

b. Pengujian hipotesis, sebagai berikut.

Jika  $t_{test} \geq t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% maka  $H_0$  ditolak.

Jika  $t_{test} < t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% maka  $H_0$  diterima.

## BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain *pretest-posttest control group design*. Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN Pelem 2 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri mulai tanggal 23 Maret 2015 sampai 3 April 2015. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Pelem 2, yaitu kelas V A dan V B tahun pelajaran 2014/2015. Rincian jumlah siswa kelas V A sebanyak 20 siswa dan kelas V B 20 siswa.

Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan uji homogenitas varian. Uji homogenitas varian berfungsi untuk mencari tahu seragam tidaknya varian sampel yang diambil dari populasi yang sama. Data uji homogenitas diperoleh dari hasil nilai *pre-test* siswa. Berdasarkan data *pre-test* diperoleh rerata hasil nilai *pre-test* pada tabel 4.1, selanjutnya dilakukan uji *t* terhadap hasil *pretest* siswa pada tabel 4.2.

**Tabel 4.1 Rerata Nilai *Pre-test* Siswa**

Kelas	Jumlah Siswa	Rerata
V A	20	51,50
V B	20	50,30

**Tabel 4.2 Uji Homogenitas Varian**  
**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NILAI	Equal variances assumed	,010	,920	-1,099	38	,279	-1,20000	1,09208	-3,41079	1,01079
	Equal variances not assumed			-1,099	37,977	,279	-1,20000	1,09208	-3,41084	1,01084

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas menggunakan SPSS (selengkapnya terlampir pada lampiran N) mendapatkan harga  $t_o = 1,099$ , selanjutnya harga  $t_o$  dikonsultasikan dengan harga  $t_{tabel}$ , diketahui  $db = 38$  pada taraf signifikansi 5% sehingga nilai  $t_{tabel} = 2,025$  .

Berdasarkan nilai  $t_{tabel} = 2,025$  dan  $t_o = 1,099$  nilai , maka  $t_o < t_{tabel}$  yaitu  $1,099 < 2,025$  maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data *pretest* tersebut homogen. Penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan dengan cara melakukan pengundian. Berdasarkan hasil pengundian ditentukan kelas V B sebagai kelas kontrol dan kelas V A sebagai kelas eksperimen.

#### 4.2. Analisis Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari data awal sebelum perlakuan (*pretest*) kelas kontrol dan kelas eksperimen dan data akhir setelah perlakuan (*posttest*) kelas kontrol dan kelas eksperimen. Selanjutnya data tersebut dianalisis untuk pengujian hipotesis. Sebagai dasar analisis dalam penelitian ini, diajukan perumusan hipotesis statistik sebagai berikut.

$H_0$  = Tidak ada pengaruh positif yang signifikan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Pelem 2 Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015.

$H_a$  = Ada pengaruh positif yang signifikan pemanfaatan media terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Pelem 2 Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015.

Analisis statistik uji-t digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini. Perhitungan uji-t dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Hasil uji-t dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

**Tabel 4.3 Perhitungan uji-t dengan menggunakan SPSS**

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	,026	,873	-5,524	38	,000	-10,50000	1,90090	-14,34817	-6,65183
	Equal variances not assumed			-5,524	37,961	,000	-10,50000	1,90090	-14,34830	-6,65170

Hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$  ( $t_h$ ) sebesar 5,524. Setelah dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $db$  38 sebesar 2,025 ternyata  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $5,524 > 2,025$  artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada beda *pretest posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Berdasarkan analisis tersebut, karena diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,524 > 2,025$ ) maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Jadi terdapat pengaruh positif yang signifikan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Pelem 2 Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015.

Untuk mengetahui tingkat keefektifan relatif (ER) dalam pencapaian belajar antara kelompok eksperimen dan kontrol digunakan rumus ER. Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh nilai rata-rata untuk masing-masing kelas. Untuk kelas eksperimen rata-rata ( $M_x$ ) = 36,65 dan rata-rata pada kelas kontrol ( $M_y$ ) = 26,15. Selanjutnya diperoleh keefektifan relatif sebesar 40,15%. Artinya, bahwa pembelajaran IPA di kelas V SDN Pelem II Kecamatan Pare Kabupaten Kediri

menggunakan media pembelajaran KIT IPA lebih efektif 40,15% dibandingkan dengan metode konvensional dalam pencapaian hasil belajar.

### 4.3. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berupa KIT IPA terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Pelem 2 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran IPA pada kelas eksperimen dan tanpa menggunakan media pembelajaran pada kelas kontrol.

Data yang diteliti dalam penelitian ini adalah skor hasil tes siswa kelas VA dan VB yang berupa nilai *pre-test* dan *post-test*. Berdasarkan uji homogenitas yang telah dilakukan menunjukkan nilai  $t_0 < t_{tabel}$  yaitu  $1,099 < 2,025$  maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen. Untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan dengan melakukan pengundian. Berdasarkan hasil pengundian ditentukan kelas V B sebagai kelas kontrol dan kelas V A sebagai kelas eksperimen. Kelas eksperimen melakukan kegiatan pembelajaran dengan bantuan media pembelajaran KIT IPA, sedangkan kelas kontrol melakukan pembelajaran secara konvensional. Selisih antara nilai *pre-test* dan *post-test* siswa sebagai dasar untuk analisis perhitungan uji-t. Uji t dilakukan dengan menggunakan perhitungan program statistik SPSS dengan taraf signifikansi 5%. Perhitungan uji-t menunjukkan nilai  $t_{hitung}=5,524$ . Harga ini dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  dengan  $db = 38$ , pada taraf signifikansi 5% sehingga memperoleh  $t_{tabel}=2,025$ .

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan positif yang signifikan skor tes hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang diajar menggunakan media pembelajaran KIT IPA (kelompok eksperimen) dan kelompok siswa yang diajar secara konvensional (kelompok kontrol). Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemberian perlakuan, dalam hal ini penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar

mengajar di kelas eksperimen, menyebabkan adanya perbedaan hasil akhir pada kedua kelompok tersebut.

Keberhasilan belajar siswa sebesar 59, 85% juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Hasil pengamatan peneliti selama proses belajar mengajar berlangsung, siswa menunjukkan sikap lebih memperhatikan pada penjelasan guru, siswa terlihat lebih bersemangat saat proses belajar mengajar berlangsung, siswa aktif dalam menjawab pertanyaan dan mengungkapkan pendapat mereka. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan media dalam pembelajaran IPA membuat faktor lain yang berpengaruh pada keberhasilan belajar siswa muncul. Faktor tersebut seperti yang diungkapkan oleh Slameto (2003: 54) antara lain faktor dari dalam diri siswa yaitu faktor psikologis siswa seperti: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, dan kesiapan

Media pembelajaran merupakan sarana penyampai pesan atau materi pelajaran kepada peserta didik. Tujuan penggunaan media dalam penelitian ini secara umum adalah untuk memfasilitasi komunikasi. Hal tersebut sesuai dengan salah satu fungsi media pembelajaran yaitu memperjelas pesan atau pengetahuan agar tidak terlalu verbal. Pada media pembelajaran ini disajikan KIT pesawat sederhana yang disusun sendiri oleh siswa sehingga siswa dapat melakukan kegiatan percobaan dan pengamatan tentang bagian-bagian pesawat sederhana dan prinsip kerjanya. Posisi guru dalam kegiatan belajar mengajar adalah sebagai fasilitator. Media pembelajaran KIT IPA dijadikan media dalam proses pembelajaran di kelas eksperimen guna mempermudah siswa dalam memperoleh informasi pelajaran.

Pada kelas eksperimen pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan media pembelajaran KIT IPA sedangkan pada kelas kontrol tanpa media pembelajaran. Pertemuan pertama kelas eksperimen, siswa terlibat langsung dalam menemukan konsep pesawat sederhana melalui kegiatan praktikum menggunakan media KIT IPA. Siswa mencari tahu tentang konsep dan prinsip kerja pengungkit dengan memanfaatkan media KIT IPA yang telah disediakan oleh guru secara berkelompok selanjutnya mempresentasikan hasil diskusi dengan teman. Pada pertemuan kedua dan ketiga, siswa mencari tahu tentang konsep dan

prinsip kerja bidang miring serta katrol. Guru bertugas membimbing siswa dalam melakukan percobaan. Penggunaan media pembelajaran KIT IPA membuat siswa terlihat antusias dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan lebih fokusnya siswa dalam kegiatan melakukan percobaan, mengamati, menganalisis data, dan mengkomunikasikannya di depan kelas. Pada pertemuan keempat, pemahaman siswa tentang pesawat sederhana terlihat lebih baik, hal ini terbukti dengan lebih pahamnya siswa dalam menjawab pertanyaan yang ada pada LKS jika dibandingkan dengan kelas kontrol.

Pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan media pembelajaran membuat siswa terlihat lebih aktif dan antusias. Siswa terlihat aktif, baik aktif secara fisik maupun emosional dengan kegiatan percobaan menggunakan media KIT IPA pesawat sederhana. Melalui percobaan baik secara individu maupun kelompok siswa akan memperoleh pengalaman dan pengetahuannya sendiri. Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran karena proses pembelajaran dirasa lebih menyenangkan dari biasanya. Hal tersebut terlihat pada saat siswa menjawab pertanyaan dari guru, siswa lebih aktif dalam pembelajaran karena dapat belajar dan melakukan kegiatan praktikum dengan media KIT IPA yang sebelumnya belum pernah mereka lakukan. Siswa juga lebih berani dalam menyampaikan pendapatnya minimal dengan teman satu kelompok. Siswa dapat menemukan sendiri konsep pesawat sederhana melalui kegiatan praktikum. Pada akhirnya konsep tersebut akan lebih mudah diingat siswa.

Berbeda dengan kelas kontrol, pada pembelajaran siswa dikelas kontrol dilaksanakan tanpa media KIT IPA. Siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru, mencatat penjelasan yang ditulis guru di papan tulis, mengerjakan tugas individu siswa (LKS) serta melakukan kegiatan diskusi dan tanya jawab baik dengan guru maupun dengan kelompok. Pada kelas kontrol guru merupakan sumber pembelajaran utama selain buku teks siswa. Siswa dituntut untuk mengingat semua penjelasan materi dari guru dan buku teks siswa, sehingga berpengaruh pada jangka waktu pengetahuan tersebut di dalam memori siswa. Hal ini terlihat pada hasil belajar siswa kelas kontrol yang lebih rendah jika dibandingkan dengan kelas eksperimen.

Penelitian yang dilakukan dapat membuktikan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPA di SDN Pelem II Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran KIT IPA menekankan kepada cara belajar siswa aktif. Tugas guru tidak lagi memberikan pengetahuan, melainkan menyiapkan situasi yang menggiring siswa untuk bertanya, mengamati, mengadakan eksperimen, serta menemukan fakta dan konsep sendiri.

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa rerata nilai setelah diadakannya perlakuan dalam hal ini penggunaan media pembelajaran berupa KIT IPA dalam pembelajaran IPA di kelas eksperimen, rerata nilai meningkat lebih besar daripada rerata nilai kelompok kontrol. Meskipun kedua kelompok mengalami peningkatan rerata nilai, tetapi rerata nilai kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan rerata nilai kelompok kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran IPA di kelas eksperimen yaitu kelas V A memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh belajar dapat dijadikan indikator tingkat keefektifan pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar IPA. Dari hasil uji efektifitas relative pada analisis data diperoleh  $ER = 40,15\%$  (selengkapnya terlampir pada lampiran Q). Hasil tersebut menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan media pembelajaran seperti KIT IPA lebih efektif sekitar 40,15% dibandingkan dengan pembelajaran yang dilaksanakan secara konvensional.

Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Lia (2012) yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol pada pembelajaran IPA. Pada Penelitian yang dilakukan oleh Soffah (2012) dan Akbar (2011) dengan desain penelitian yang berbeda yaitu penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan keseluruhan analisis yang diperoleh dan berdasarkan penelitian lain maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Pelem

2 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri dengan tingkat keefetifan relatif yang dicapai sebesar 40,15%.



## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

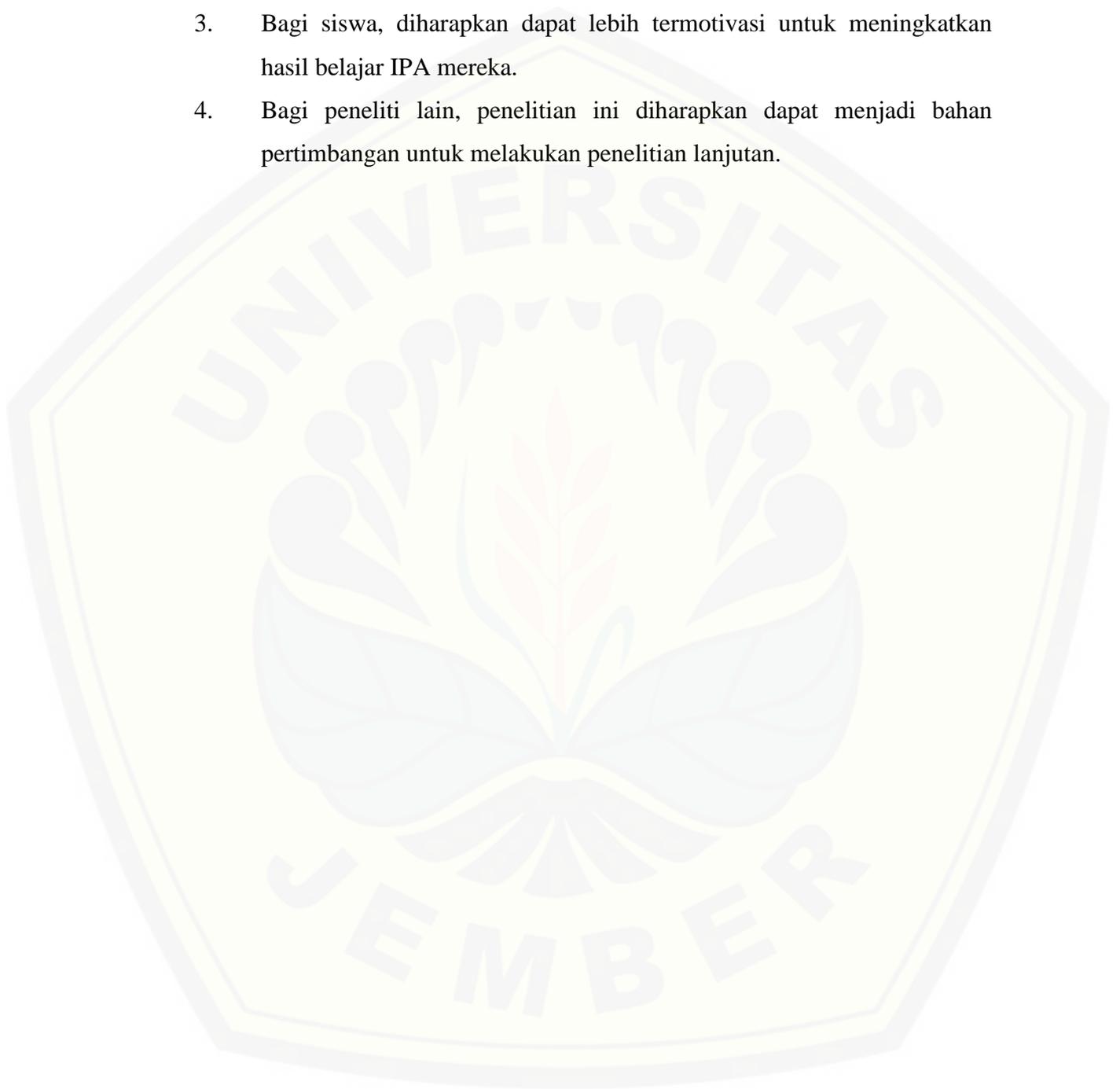
Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, maka diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan yang signifikan hasil belajar kelompok siswa yang melakukan pembelajaran menggunakan media pembelajaran (kelas eksperimen) dan kelompok siswa yang melakukan pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran (kelas kontrol). Hal tersebut sesuai dengan hasil perhitungan uji-t yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu  $5,524 > 2,024$  pada taraf signifikan 5%, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Proses belajar IPA yang dilakukan di kelas eksperimen menghasilkan rerata skor hasil belajar yang lebih besar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran IPA di kelas eksperimen yaitu kelas V A memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil perhitungan uji keefektifan relatif juga menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan media pembelajaran seperti KIT IPA lebih efektif sekitar 40,15% dibandingkan dengan pembelajaran yang dilaksanakan secara konvensional.

### 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka disimpulkan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi sekolah untuk memfasilitasi media-media pembelajaran selain yang sudah ada di sekolah agar memudahkan proses belajar mengajar terutama pembelajaran IPA.

2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi guru untuk memvariasikan media pembelajaran sehingga siswa lebih tertarik dalam belajar IPA.
3. Bagi siswa, diharapkan dapat lebih termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar IPA mereka.
4. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian lanjutan.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, I. 2011. *Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Jember Kidul 04 Pokok Bahasan Sifat-Sifat Benda Dengan Pendekatan Pakem Melalui Penggunaan Alat Peraga IPA*. Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Arikunto, S. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Azmiyawati, C., Omegawati, H. W., dan Kusumawati, R. 2008. *IPA Salingtemas 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Badan Penerbit Universitas Jember. 2011. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Edisi Ketiga*. Jember: Badan Penerbit Universitas Jember.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Kochhar, S.K. 2008. *Pembelajaran* . Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Pramesti, G. 2014. *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Lia, T.A. 2012. *Pengaruh Penerapan Alat Peraga KIT IPA terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN Ambulu-01 Jember Tahun Pelajaran 2011/2012*. Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Masyhud, S. 2013. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan Sederhana*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen Dan Profesi Kependidikan (LPMK).
- Masyhud, S. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen Dan Profesi Kependidikan (LPMK).

- Rositawaty, S. dan Muharam, A. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sanjaya, W. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Siddiq, M., Munawaroh, I., dan Isniatun. 2008. *Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, N. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, N. dan Rivai A. 2007. *Media Pengajaran*, Sinar Baru Algensindo:Bandung.
- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukardi. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulistyanto, H. Dan Wiyono, E. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sutrisno. 2008. *Pengembangan Pembelajaran IPA SD (Diktat Kuliah)*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Soffah, M. F., 2012. *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe stad melalui pemanfaatan alat peraga untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar ipa pokok bahasan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V MIMA 32 Salafiyah Syafi'iyah Ambulu tahun pelajaran 2011/2012*. Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka.

## LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

## MATRIK PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
Pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Pelem 2 Kecamatan Pare Kabupaten	1. Adakah pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Pelem 02 Kecamatan Pare	Variabel Bebas: Pemanfaatan media pembelajaran  Variabel Terikat: Hasil Belajar	1. Media pembelajaran: a. Memperlancar pengajaran dan memperjelas konsep. b. Membantu siswa mengenal pengetahuan secara langsung. c. Membuat	Responden: Siswa kelas V SDN Pelem 2 Kecamatan Pare kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015.	1. Lokasi penelitian : SDN Pelem 2 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri 2. Jenis Penelitian : Penelitian Eksperimen dengan pola eksperimen semu ( <i>Quasi Eksperimen</i> ) dan desain penelitian menggunakan <i>Non-Randomized Control Group Pretest-posttest Design</i> 3. Pengumpulan Data : a. Tes hasil belajar	Ada pengaruh yang signifikan pemanfaatan media pembelajara terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
Kediri tahun pelajaran 2014/2015.	Kabupaten Kediri tahun ajaran 2014/2015 ? 2. Seberapa besar pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Pelem 02 Kecamatan Pare Kabupaten	Siswa.	pembelajaran lebih nyata, jelas, menarik, dan seperti hidup. d. Membantu guru mengembangkan bahan pembelajarannya. e. Menunjang bahan buku pelajaran. f. Menambah kesenangan dan minat pada pembelajaran. 2. Tes hasil belajar ( <i>pre-test</i> dan <i>post-</i>		4. Analisa Data : Penentuan responden dengan menggunakan uji homogenitas dengan rumus $t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{MK_d \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$ Keterangan : $t_0$ = t observasi $M_1$ = rata-rata nilai kelompok 1 $M_2$ = rata-rata nilai kelompok 2 $MK_d$ = mean kuadrat dalam $JKk$ = jumlah kuadrat kelompok $JKd$ = jumlah kuadrat dalam	Pelem 02 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015.

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
	Kediri tahun ajaran 2014/2015?		<i>t</i> test).		<p><math>dbk</math> = derajat kebebasan kelompok</p> <p><math>dbd</math> = derajat kebebasan dalam</p> <p><math>n_1</math> = jumlah sampel kelompok 1</p> <p><math>n_2</math> = jumlah sampel kelompok 2</p> <p>Menentukan pengaruh alat peraga terhadap hasil belajar siswa kelas V menggunakan hasil analisis uji t-tes dengan rumus:</p> $t_{test} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$	

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
					<p>Keterangan :</p> <p><math>M_x</math> = nilai rata-rata skor kelas eksperimen.</p> <p><math>M_y</math> = nilai rata-rata skor kelas kontrol.</p> <p><math>\sum x^2</math> = jumlah kuadrat deviasi skor kelas eksperimen.</p> <p><math>\sum y^2</math> = jumlah kuadrat deviasi skor kelas kontrol.</p> <p><math>N_x</math> = banyaknya sampel pada kelas eksperimen.</p> <p><math>N_y</math> = banyaknya sampel pada kelas kontrol.</p>	

**LAMPIRAN B. SILABUS KELAS KONTROL****SILABUS PEMBELAJARAN**

**Satuan Pendidika** : SD Negeri Pelem 2

**Mata Pelajaran** : IPA

**Kelas / Program** : V / SD-MI

**Semester** : 2 (dua)

**Standar Kompetensi** : 5. Memahami hubungan antara gerak gaya, gerak dan energi, serta fungsinya

Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat / Bahan Belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	
5.1 Menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih	<b>Kognitif :</b> <b>Produk</b> 1. Menjelaskan pengertian pesawat	<b>Kognitif :</b> <b>Produk</b> 1. Dengan tanpa membuka	1. Setelah dijelaskan guru, siswa mendefinisikan pengertian pengungkit dengan bahasanya sendiri dan	Pesawat sederhana	3 x 35	1. Diskusi kelompok 2. Tes 3. Penga	a. Lembar Diskusi b. Essay c. Lembar pengam	Sumber : Buku IPA SD

Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat / Bahan Belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	
mudah dan lebih cepat	<p> sederhana jenis pengungkit.</p> <p>2. Menyebutkan bagian-bagian</p>	<p> buku, siswa dapat menjelaskan pengertian pesawat sederhana jenis pengungkit sesuai dengan kriteria/kunci yang ditetapkan.</p> <p>2 Dengan diberikan gambar</p>	<p> menyebutkan jenisnya.</p> <p>2. Setelah diberi contoh oleh guru, siswa menyebutkan contoh</p>			<p> matan</p>	<p> atan sikap</p>	<p> Alat :</p> <p>1. Benda-benda di</p>

Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat / Bahan Belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	
	pengungkit.  4. Memberikan contoh jenis-jenis pengungkit.	pengungkit, siswa dapat menyebutkan 3 bagian-bagian pengungkit.  3 Dengan tanpa membuka buku, siswa dapat menyebutkan 3 contoh untuk setiap jenis	lain benda yang menggunakan pengungkit.  3. Secara berkelompok siswa melakukan diskusi dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas.					sekitar siswa 2. Gambar pendukung.

Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat / Bahan Belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	
	<p><b>Proses</b></p> <p>1. Membedakan macam-macam pengungkit.</p>	<p><b>Proses</b></p> <p>1. Dengan diberikan bacaan tentang pengungkit, siswa dapat menggarisbawahi konsep-konsep penting tentang pengungkit sesuai</p>	<p>4. Secara individu siswa mengerjakan LKS.</p>					

Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat / Bahan Belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	
	2. Mengklasifikasi jenis-jenis pengungkit  <b>Afektif</b>	dengan rambu-rambu yang ditetapkan.  2. Dengan diberikan gambar berbagai macam pengungkit, siswa dapat membedakan 3 macam pengungkit.  <b>Psikomotor</b>						

Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat / Bahan Belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	
	1. Melakukan komunikasi: presentasi, bertanya, dan berpendapat.	1. Dengan diberikan contoh, siswa dapat menyelidiki hubungan antara panjang lengan kuasa dengan besarnya kuasa sesuai panduan yang diberikan						

Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat / Bahan Belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	
	2. Melakukan kerjasama.	<p><b>Afektif</b></p> <p>1. Dengan terlibat aktif dalam pembelajaran, siswa dapat melakukan komunikasi dengan benar dan santun yang meliputi presentasi, bertanya, dan</p>						

Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat / Bahan Belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	
		berpendapa. 2. Dengan terlibat secara aktif dalam pembelajaran, siswa dapat melakukan kerjasama dengan baik dalam kelompok.						

## LAMPIRAN C. SILABUS KELAS EKSPERIMEN

## SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidika : SD Negeri Pelem 2

Mata Pelajaran : IPA

Kelas / Program : V / SD-MI

Semester : 2 (dua)

Standar Kompetensi : 5. Memahami hubungan antara gerak gaya, gerak dan energi, serta fungsinya

Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/ Bahan Belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	
5.1 Menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat	<b>Kognitif :</b> <b>Produk</b> 1. Menjelaskan pengertian	<b>Kognitif :</b> <b>Produk</b> 1. Dengan tanpa membuka	1. Setelah dijelaskan guru, siswa mendefinisikan pengertian pengungkit dengan bahasanya sendiri	Pesawat sederhana	2 x 35	1. Diskusi kelompok 2. Tes	a. Unjuk kerja b. Essay c. Lembar	Sumber : Buku IPA SD

Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/ Bahan Belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	
pekerjaan lebih mudah dan lebih cepat	pesawat sederhana.  2. Menyebutkan jenis-jenis pesawat sederhana.	buku, siswa dapat menjelaskan pengertian pesawat sederhana sesuai dengan kriteria/kunci yang ditetapkan.  2. Dengan tanpa membuka buku, siswa dapat menjelaskan pengertian pesawat sederhana jenis pengungkit	dan menyebutkan jenisnya.  2 Setelah diberi contoh oleh guru, siswa menyebutkan contoh lain benda yang menggunakan pengungkit.			3. Pengamatan	pengamatan sikap	Alat : 1. Alat peraga 2. Benda-benda di sekitar siswa. 3. Gambar pendukung

Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/ Bahan Belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	
	<p>4. Menjelaskan pengertian pesawat sederhana jenis pengungkit.</p> <p>4 Menyebutkan bagian-bagian pengungkit.</p>	<p>sesuai dengan kriteria/kunci yang ditetapkan.</p> <p>3. Dengan diberikan gambar pengungkit, siswa dapat menyebutkan 3 bagian-bagian pengungkit.</p> <p>5 Dengan tanpa membuka buku, siswa dapat menyebutkan 3 contoh untuk setiap</p>	<p>3 Secara berkelompok siswa melakukan percobaan menggunakan alat peraga dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas.</p> <p>4. Secara individu siswa mengerjakan LKS.</p>					

Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/ Bahan Belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	
	6 Memberikan contoh jenis-jenis pengungkit.	<p>jenis pengungkit.</p> <p><b>Proses</b></p> <p>1. Dengan diberikan bacaan tentang pengungkit, siswa dapat menggarisbawahi konsep-konsep penting tentang pengungkit sesuai dengan rambu-rambu yang ditetapkan.</p> <p>2. Dengan</p>						
	<b>Proses</b>							

Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/ Bahan Belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	
	<p>1. Membedakan macam-macam pengungkit.</p> <p>3. Mengklasifikasi jenis-jenis pengungkit</p>	<p>diberikan gambar berbagai macam pengungkit, siswa dapat membedakan 3 macam pengungkit.</p> <p>3 Dengan data hasil percobaan, siswa dapat membuat simpulan hubungan lengan kuasa dan besarnya kuasa sesuai dengan kunci jawaban.</p>						

Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/ Bahan Belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	
	<p><b>Psikomotor</b></p> <p>2. Menyelidiki hubungan antara panjang lengan kuasa dengan besarnya kuasa.</p> <p><b>Afektif</b></p> <p>1. Melakukan</p>	<p><b>Psikomotor</b></p> <p>1. Dengan diberikan berbagai alat dan bahan, siswa dapat melakukan percobaan untuk menyelidiki hubungan antara panjang lengan kuasa dengan besarnya kuasa sesuai panduan yang diberikan</p> <p><b>Afektif</b></p> <p>1. Dengan</p>						

Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/ Bahan Belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	
	komunikasi: presentasi, bertanya, dan berpendapat.  2. Melakukan kerjasama.	terlibat aktif dalam pembelajaran , siswa dapat melakukan komunikasi dengan benar dan santun yang meliputi presentasi, bertanya, dan berpendapat.  2. Dengan terlibat secara aktif dalam pembelajaran , siswa dapat melakukan kerjasama dengan baik						

Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/Alat/ Bahan Belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	
		dalam kelompok.						

**LAMPIRAN D. RPP KELAS KONTROL****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SD Negeri Pelem 2</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: IPA</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: V / 2 ( dua )</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 3 x 35 menit</b>

**I. Standar Kompetensi**

5. Memahami hubungan antara gerak gaya, gerak dan energi, serta fungsinya

**II. Kompetensi Dasar**

- 5.1 Menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih mudah dan lebih cepat

**III. Indikator Pencapaian Kompetensi****Kognitif :****Produk**

1. Menjelaskan pengertian pesawat sederhana jenis pengungkit.
2. Menyebutkan bagian-bagian pengungkit.
3. Memberikan contoh jenis-jenis pengungkit.

**Proses**

1. Membedakan macam-macam pengungkit.
2. Mengklasifikasi jenis-jenis pengungkit

**Psikomotor**

1. Menyelidiki hubungan antara panjang lengan kuasa dengan besarnya kuasa.

**Afektif**

1. Melakukan komunikasi: presentasi, bertanya, dan berpendapat.
2. Melakukan kerjasama.

**IV. Tujuan Pembelajaran****Kognitif :****Produk**

1. Dengan tanpa membuka buku, siswa dapat menjelaskan pengertian pesawat sederhana jenis pengungkit sesuai dengan kriteria/kunci yang ditetapkan.
2. Dengan diberikan gambar pengungkit, siswa dapat menyebutkan 3 bagian-bagian pengungkit.
3. Dengan tanpa membuka buku, siswa dapat menyebutkan 3 contoh untuk setiap jenis pengungkit.

**Proses**

1. Dengan diberikan bacaan tentang pengungkit, siswa dapat menggarisbawahi konsep-konsep penting tentang pengungkit sesuai dengan rambu-rambu yang ditetapkan.
2. Dengan diberikan gambar berbagai macam pengungkit, siswa dapat membedakan 3 macam pengungkit.

**Psikomotor**

1. Dengan diberikan contoh, siswa dapat menyelidiki hubungan antara panjang lengan kuasa dengan besarnya kuasa sesuai panduan yang diberikan

**Afektif**

1. Dengan terlibat aktif dalam pembelajaran, siswa dapat melakukan komunikasi dengan benar dan santun yang meliputi presentasi, bertanya, dan berpendapat.

2. Dengan terlibat secara aktif dalam pembelajaran, siswa dapat melakukan kerjasama dengan baik dalam kelompok.

## **V. Materi Pembelajaran**

Pesawat sederhana ( Bab IX Buku IPA Kelas 5 SD )

## **VI. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab

## **VII. Langkah-langkah Pembelajaran**

### **A. Kegiatan Awal**

1. Mengecek kesiapan belajar siswa.
2. Guru dan siswa berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing untuk mengawali pelajaran.
3. Guru memberikan apersepsi untuk memotivasi siswa dalam mengikuti materi pelajaran.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

### **B. Kegiatan Inti**

1. Guru bersama siswa mengingat kembali pembelajaran pada pertemuan sebelumnya
2. Guru menjelaskan materi pembelajaran pesawat sederhana jenis pengungkit.
3. Guru menampilkan media pembelajaran.
4. Guru menjelaskan kepada siswa pengertian pengungkit.
5. Guru memberikan contoh benda yang menggunakan pengungkit
6. Guru meminta siswa menyebutkan contoh lain benda yang menggunakan pengungkit.
7. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok.

8. Guru membagikan Lembar Kerja Kelompok (LKK) kepada setiap kelompok.
9. Guru meminta mendiskusikan LKK dengan anggota kelompok masing-masing .
10. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
11. Guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang menjalankan tugasnya dengan baik.
12. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS).
13. Guru meminta siswa mengerjakan soal dalam LKS.
14. Siswa mengerjakan LKS yang dibagikan guru secara individu.

**15. Kegiatan Akhir**

1. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
2. Guru memberika penghargaan kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran.
3. Guru dan siswa berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri pelajaran.

**VIII. Sarana Prasarana**

1. Buku IPA SD
2. Benda-benda di sekitar siswa
3. Gambar pendukung.

**IX. Penilaian**

- a. Penilaian kognitif (terlampir)

.....2015

**Mahasiswa**

**Fanny Dea Kartika Y.**

**NIM 110210204114**

**Menyetujui,**

**Kepala Sekolah**

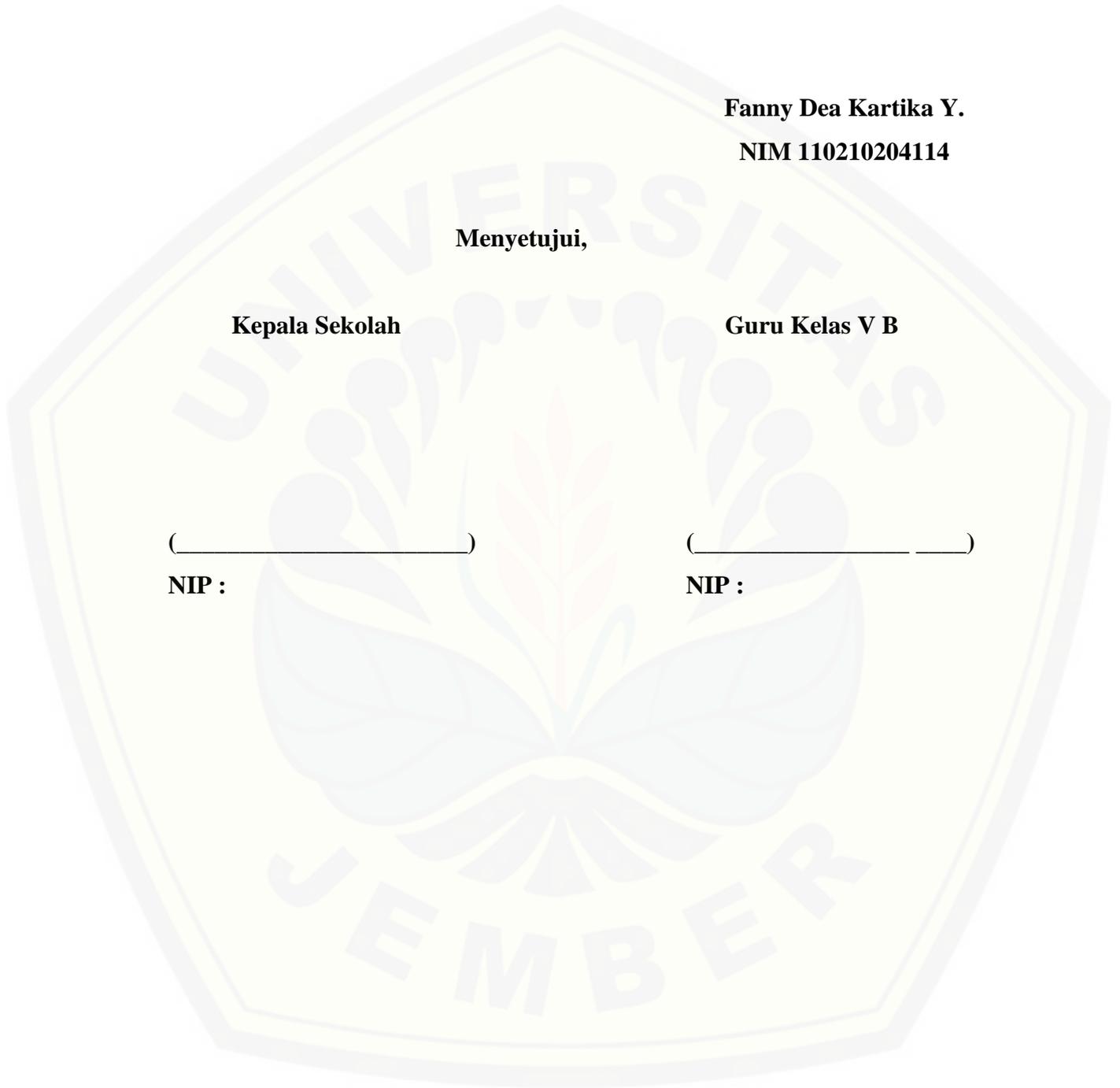
**Guru Kelas V B**

( \_\_\_\_\_ )

**NIP :**

( \_\_\_\_\_ )

**NIP :**



**LAMPIRAN E. RPP KELAS EKSPERIMEN****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SD Negeri Pelem 2</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: IPA</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: V / 2 ( dua )</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 35 menit</b>

**I. Standar Kompetensi**

5. Memahami hubungan antara gerak gaya, gerak dan energi, serta fungsinya

**II. Kompetensi Dasar**

5.1 Menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih mudah dan lebih cepat

**III. Indikator Pencapaian Kompetensi****Kognitif :****Produk**

1. Menjelaskan pengertian pesawat sederhana.
2. Menyebutkan jenis-jenis pesawat sederhana.
3. Menjelaskan pengertian pesawat sederhana jenis pengungkit.
4. Menyebutkan bagian-bagian pengungkit.
5. Memberikan contoh jenis-jenis pengungkit.

**Proses**

1. Membedakan macam-macam pengungkit.
2. Mengklasifikasi jenis-jenis pengungkit

**Psikomotor**

1. Menyelidiki hubungan antara panjang lengan kuasa dengan besarnya kuasa.

**Afektif**

1. Melakukan komunikasi: presentasi, bertanya, dan berpendapat.
2. Melakukan kerjasama.

**IV. Tujuan Pembelajaran****Kognitif :****Produk**

1. Dengan tanpa membuka buku, siswa dapat menjelaskan pengertian pesawat sederhana sesuai dengan kriteria/kunci yang ditetapkan.
2. Dengan tanpa membuka buku, siswa dapat menjelaskan pengertian pesawat sederhana jenis pengungkit sesuai dengan kriteria/kunci yang ditetapkan.
3. Dengan diberikan gambar pengungkit, siswa dapat menyebutkan 3 bagian-bagian pengungkit.
4. Dengan tanpa membuka buku, siswa dapat menyebutkan 3 contoh untuk setiap jenis pengungkit.

**Proses**

1. Dengan diberikan bacaan tentang pengungkit, siswa dapat menggarisbawahi konsep-konsep. penting tentang pengungkit sesuai dengan rambu-rambu yang ditetapkan.
2. Dengan diberikan gambar berbagai macam pengungkit, siswa dapat membedakan 3 macam pengungkit.
3. Dengan data hasil percobaan, siswa dapat membuat simpulan hubungan lengan kuasa dan besarnya kuasa sesuai dengan kunci jawaban.

**Psikomotor**

1. Dengan diberikan berbagai alat dan bahan, siswa dapat melakukan percobaan untuk menyelidiki hubungan antara panjang lengan kuasa dengan besarnya kuasa sesuai panduan yang diberikan

**Afektif**

1. Dengan terlibat aktif dalam pembelajaran, siswa dapat melakukan komunikasi dengan benar dan santun yang meliputi presentasi, bertanya, dan berpendapat.
2. Dengan terlibat secara aktif dalam pembelajaran, siswa dapat melakukan kerjasama dengan baik dalam kelompok.

**V. Materi Pembelajaran**

Pesawat sederhana ( Bab IX Buku IPA Kelas 5 SD )

**VI. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Eksperimen

**VII. Langkah-langkah Pembelajaran****A. Kegiatan Awal**

1. Mengecek kesiapan belajar siswa.
2. Guru dan siswa berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing untuk mengawali pelajaran.
3. Guru memberikan apersepsi untuk memotivasi siswa dalam mengikuti materi pelajaran.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

**B. Kegiatan Inti**

1. Guru menjelaskan materi pembelajaran pesawat sederhana.

2. Guru menampilkan media pembelajaran.
  3. Melalui media siswa dapat menjelaskan letak titik tumpu, beban dan kuasa
  4. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang hal-hal yang belum di mengerti
  5. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok secara heterogen.
  6. Guru membagikan Lembar Kerja Kelompok (LKK) kepada tiap-tiap kelompok untuk di kerjakan
  7. Siswa mempersiapkan alat peraga untuk melakukan percobaan.
  8. Guru meminta masing-masing kelompok untuk melakukan percobaan pesawat sederhana jenis pengungkit bersama kelompok.
  9. Siswa menjawab pertanyaan yang ada di Lember Kerja Kelompok.
  10. Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya
  11. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang telah melakukan tugasnya dengan baik.
12. **Kegiatan Akhir**
1. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
  2. Guru memberika penghargaan kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran.
  3. Guru dan siswa berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri pelajaran.

### **VIII. Sarana Prasarana**

1. Buku IPA SD
2. Alat peraga KIT IPA
3. Benda-benda di sekitar siswa
4. Gambar pendukung.

**IX. Penilaian**

a. Penilaian kognitif (terlampir)

.....,.....2015

**Mahasiswa**

**Fanny Dea Kartika Y.**

**NIM 110210204114**

**Menyetujui,**

**Kepala Sekolah**

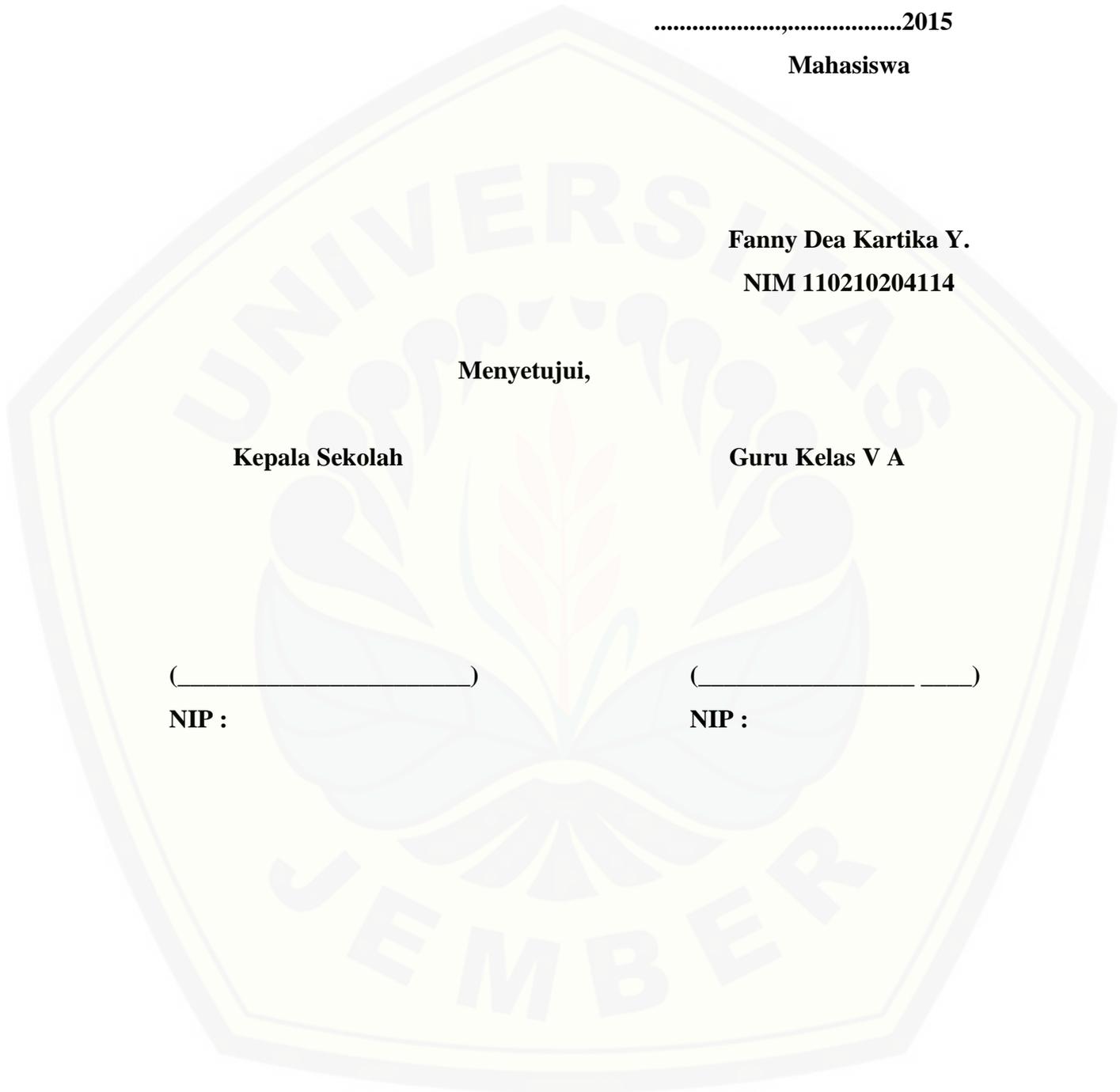
**Guru Kelas V A**

(\_\_\_\_\_)

**NIP :**

(\_\_\_\_\_)

**NIP :**



**LAMPIRAN F. LEMBAR KERJA KELOMPOK KELAS KONTROL****Lampiran F.1 Lembar Kerja Kelompok Pertemuan 1**

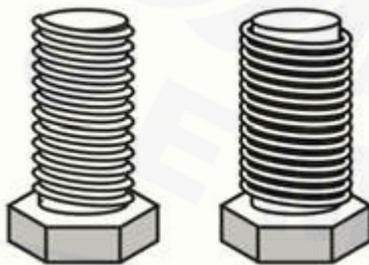
MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)  
KELAS :  
NAMA KELOMPOK :  
KETUA KELOMPOK :  
ANGGOTA : 1.  
: 2.  
: 3.  
: 4.

**Kegiatan Kelompok**  
**Rasa Ingin Tahu dan Kecakapan Sosial**

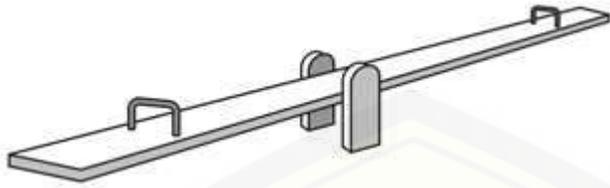


Bentuklah kelompok yang terdiri atas 4 siswa

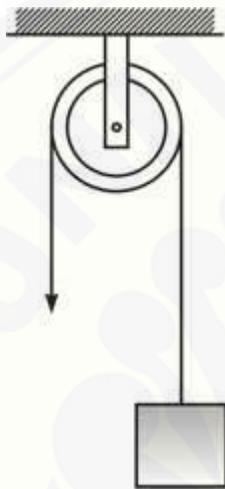
1. Perhatikanlah gambar-gambar berikut  
A.



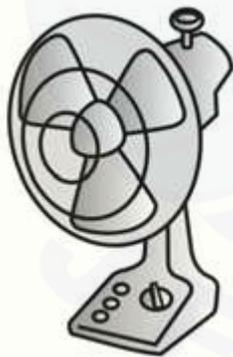
B.



C



D





E



F

2. Kelompokkan alat-alat ke dalam pesawat sederhana dan bukan pesawat sederhana.
3. Setelah tergolong pesawat sederhana, identifikasikan cara kerja masing-masing jenis pesawat sederhana tersebut.
4. Buatlah laporan hasil diskusi. Presentasikan ke dalam diskusi kelas.

**Lampiran F.2 Lembar Kerja Kelompok Pertemuan 4**

**MATA PELAJARAN** : ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)

**KELAS** :

**NAMA KELOMPOK** :

**KETUA KELOMPOK** :

**ANGGOTA** : 1.

: 2.

: 3.

: 4.

**Tujuan**

Mengetahui jenis pesawat sederhana di lingkungan sekitar.

**Langkah Kerja**

1. Bentuklah sebuah kelompok!
2. Lakukan diskusi dengan kelompokmu tentang alat-alat yang dapat digunakan untuk memudahkan pekerjaan manusia? Alat apa sajakah itu? Termasuk pesawat sederhana jenis apakah alat-alat tersebut?
3. Catatlah hasil diskusimu pada sebuah tabel!

Tabel Pengamatan

No.	Alat	Fungsi	Jenis Pesawat Sederhana



**LAMPIRAN G. LEMBAR KERJA KELOMPOK KELAS EKSPERIMEN****Lampiran G.1. Lembar Kerja Kelompok Pertemuan 1**

**MATA PELAJARAN** : ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)  
**KELAS** :  
**NAMA KELOMPOK** :  
**KETUA KELOMPOK** :  
**ANGGOTA** : 1.  
: 2.  
: 3.  
: 4.

**PRINSIP PENGUNGKIT****Tujuan**

Mengamati prinsip kerja pengungkit

**Alat dan bahan**

KIT IPA yang terdiri dari :

1. Tiang neraca
2. Dudukan neraca
3. Lengan neraca
4. Penggantung piring neraca
5. Piringan neraca
6. Neraca pegas
7. Beban

**Langkah kerja**

1. Sediakan alat dan bahan yang dibutuhkan.
2. Letakkan tiang neraca tegak lurus (berdiri) di atas meja.
3. Masukkan lengan neraca ke dalam dudukan neraca.

4. Letakkan dudukan neraca di atas tiang neraca pada kedudukan tiang yang seimbang.
5. Letakkan piring neraca pada lubang no. 6 ujung kiri lengan neraca dengan menggunakan penggantung piring neraca. Kemudian kaitkan neraca pegas pada lubang no. 6 ujung lengan kanan neraca.
6. Letakkan beban di atas piring neraca. Lalu tariklah neraca pegas agar terjadi keseimbangan antara lengan kanan dan lengan kiri. Kemudian catat panjang regangan pegas.
7. Ulangi langkah 5 dan 6 di atas dengan memindahkan neraca pegas pada lubang no. 5, 4, 3, 2, dan 1. Tulislah hasil pengamatanmu pada tabel 1.
8. Lakukan kegiatan yang sama pada langkah 1 sampai dengan 7 dengan cara menggeser-geser piring neraca dari lubang no. 6, 5, 4, 3, 2, dan 1. Posisi neraca pegas tetap pada lubang no. 6. Kemudian catat hasil pengamatanmu pada tabel 2.
9. Buatlah kesimpulan dari pengamatan yang telah kamu lakukan. Lalu jawablah pertanyaan di bawah!

Tabel 1. Pengamatan dengan Variasi Panjang Lengan Kuasa

Lengan beban	Lengan kuasa	Panjang rentangan pegas
6	6	
6	5	
6	4	
6	3	
6	2	
6	1	

Tabel 2. Pengamatan dengan Variasi Panjang Lengan Beban

Lengan beban	Lengan kuasa	Panjang rentangan pegas
6	6	
5	6	
4	6	
3	6	

Lengan beban	Lengan kuasa	Panjang rentangan pegas
2	6	
1	6	

**Jawablah pertanyaan berikut**

- 1) Berapakah panjang regangan neraca pegas ketika neraca dalam kedudukan seimbang?
- 2) Berapakah panjang regangan neraca pegas ketika neraca pegas dalam kedudukan di lubang no 4?
- 3) Berapakah panjang regangan neraca pegas ketika piring neraca (beban) dalam kedudukan dilubang no. 3?



**Lampiran G.2. Lembar Kerja Kelompok Pertemuan 2**

**MATA PELAJARAN** : ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)  
**KELAS** :  
**NAMA KELOMPOK** :  
**KETUA KELOMPOK** :  
**ANGGOTA** : 1.  
: 2.  
: 3.  
: 4.

**PRINSIP BIDANG MIRING****Alat**

KIT yang terdiri dari

1. balok.
2. bidang.
3. standar/kaki.
4. neraca pegas.
5. mistar.
6. busur derajat.

**Langkah Kerja**

1. Siapkan semua alat dan bahan yang diperlukan.
2. Buat bidang miring menggunakan bidang dan standar dengan sudut 30 derajat. Lalu tariklah balok melewati bidang miring tersebut sampai ketinggian 20 cm dari lantai, catat angka yang ditunjukkan oleh neraca pegas ke dalam tabel pengamatan. Ukur pula panjang lintasan yang ditempuh balok menggunakan mistar.
3. Ulangi langkah tersebut untuk sudut kemiringan 60 dan 90 derajat.

Tabel Pengamatan

Besar Sudut	Jarak Tempuh	Skala Neraca
30		
45		
60		
90		

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan tepat!

Untuk memantapkan pemahaman kalian mengenai kegiatan eksperimen di atas, kerjakan latihan berikut!

- 1) Pada bidang miring keberapakah regangan pegas paling besar? Mengapa hal itu dapat terjadi?
- 2) Pada bidang miring keberapakah regangan pegas paling kecil? Mengapa hal itu dapat terjadi?
- 3) Apa keuntungan dan kerugian menggunakan bidang miring?

## Selamat Mengerjakan



**Lampiran G.3. Lembar Kerja Kelompok Pertemuan 3**

**MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)**

**KELAS :**

**NAMA KELOMPOK :**

**KETUA KELOMPOK :**

**ANGGOTA : 1.**

**: 2.**

**: 3.**

**: 4.**

**KATROL****Alat**

KIT yang terdiri dari

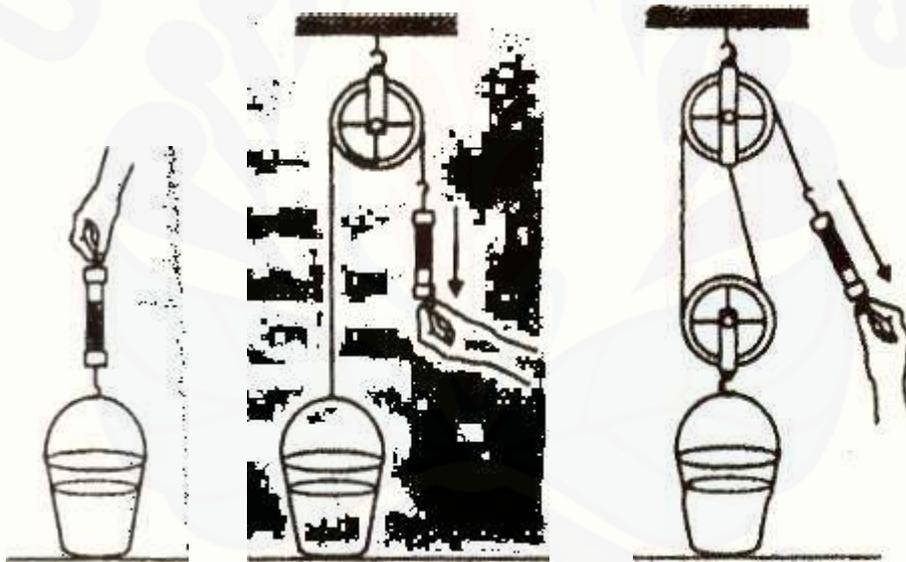
1. standar.
2. katrol ganda.
3. tali (5 meter).
4. neraca pegas.
5. pengait.
6. beban.
7. mistar.

**Langkah Kerja**

1. Siapkan semua alat dan bahan yang diperlukan.
2. Angkat sebuah balok/beban setinggi 30 cm dengan menggunakan neraca pegas seperti gambar 2a. Ukur jarak pergeseran neraca pegas dengan cara

membaca skala neraca pegas, lalu catat hasil pengamatanmu ke dalam tabel pengamatan.

3. Pasang sebuah katrol pada standar, lalu pasang tali yang mengikat pengait melalui katrol seperti tampak pada gambar 2b. Tariklah tali ke bawah sehingga beban terangkat setinggi 30 cm dari kedudukan semula. Catat hasil pengamatan kalian pada tabel!
4. Pasangkan sebuah katrol bebas dan hubungkan dengan tali seperti gambar 2c. Dengan cara yang sama dengan langkah 3, catat hasil pengamatan kalian pada tabel!
5. Buatlah kesimpulan berdasarkan pengamatan yang kalian lakukan! Kemudian jawablah pertanyaan di bawah!



Tabel Pengamatan

No.	Kegiatan	Panjang regangan pegas
1.	Mengangkat beban secara langsung	
2.	Mengangkat beban dengan menggunakan 1 katrol tetap.	

No.	Kegiatan	Panjang regangan pegas
3.	Mengangkat beban dengan menggunakan 1 katrol tetap dan 1 katrol bebas.	

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat!**

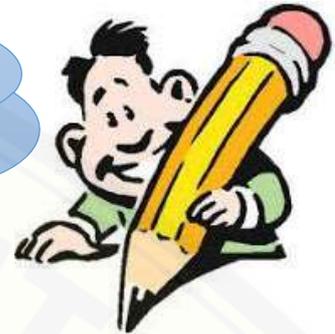
1. Pada pengamatan ke berapakan regangan pegas paling besar? Mengapa hal itu bisa terjadi?
2. Pada pengamatan ke berapakah regangan pegas paling kecil? Mengapa hal itu bisa terjadi ?
3. Jelaskan keuntungan bekerja menggunakan katrol!



**LAMPIRAN H. LEMBAR KERJA SISWA KELAS KONTROL**

**Lampiran H.1 . Lembar Kerja Siswa Pertemuan 2**

Nama :  
Kelas :  
No. Absen: :



**Jawablah pertanyaan di bawah dengan jelas dan benar !**

1. Jelaskan pengertian bidang miring!

Jawab :

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. Sebutkan kegiatan yang memanfaatkan prinsip bidang miring dalam kehidupan sehari-hari!

Jawab :

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

3. Sekrup adalah paku yang mempunyai uliran di sekelilingnya. Cara memasang sekrup dengan memutarinya sesuai arah uliran tersebut. Memasang sekrup memerlukan tenaga yang lebih kecil dibandingkan

dengan memasang paku. Termasuk pesawat sederhana jenis apakah sekrup tersebut?

Jawab :

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

4. Jelaskan keuntungan jika kita menggunakan bidang miring dalam melakukan pekerjaan!

Jawab :

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

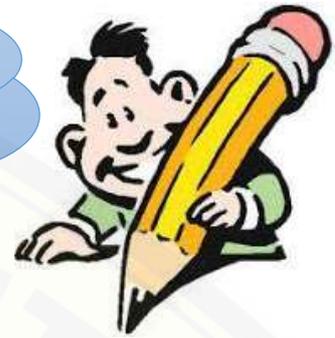
5. Jelaskan prinsip kerja bidang miring melalui gambar!

Jawab :

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**Lampiran H.2. Lembar Kerja Siswa Pertemuan 3**

Nama :  
Kelas :  
No. Absen: :



**Jawablah pertanyaan di bawah dengan jelas dan benar !**

1. Jelaskan yang dimaksud dengan katrol dan roda berporos!

Jawab :

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. Sebutkan jenis-jenis katrol !

Jawab :

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

3. Apakah perbedaan antara katrol tetap, katrol bebas, dan katrol majemuk!

Jawab :

.....

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

4. Sebutkan contoh benda di sekitar kalian yang menggunakan roda berporos dan jelaskan kegunaannya!

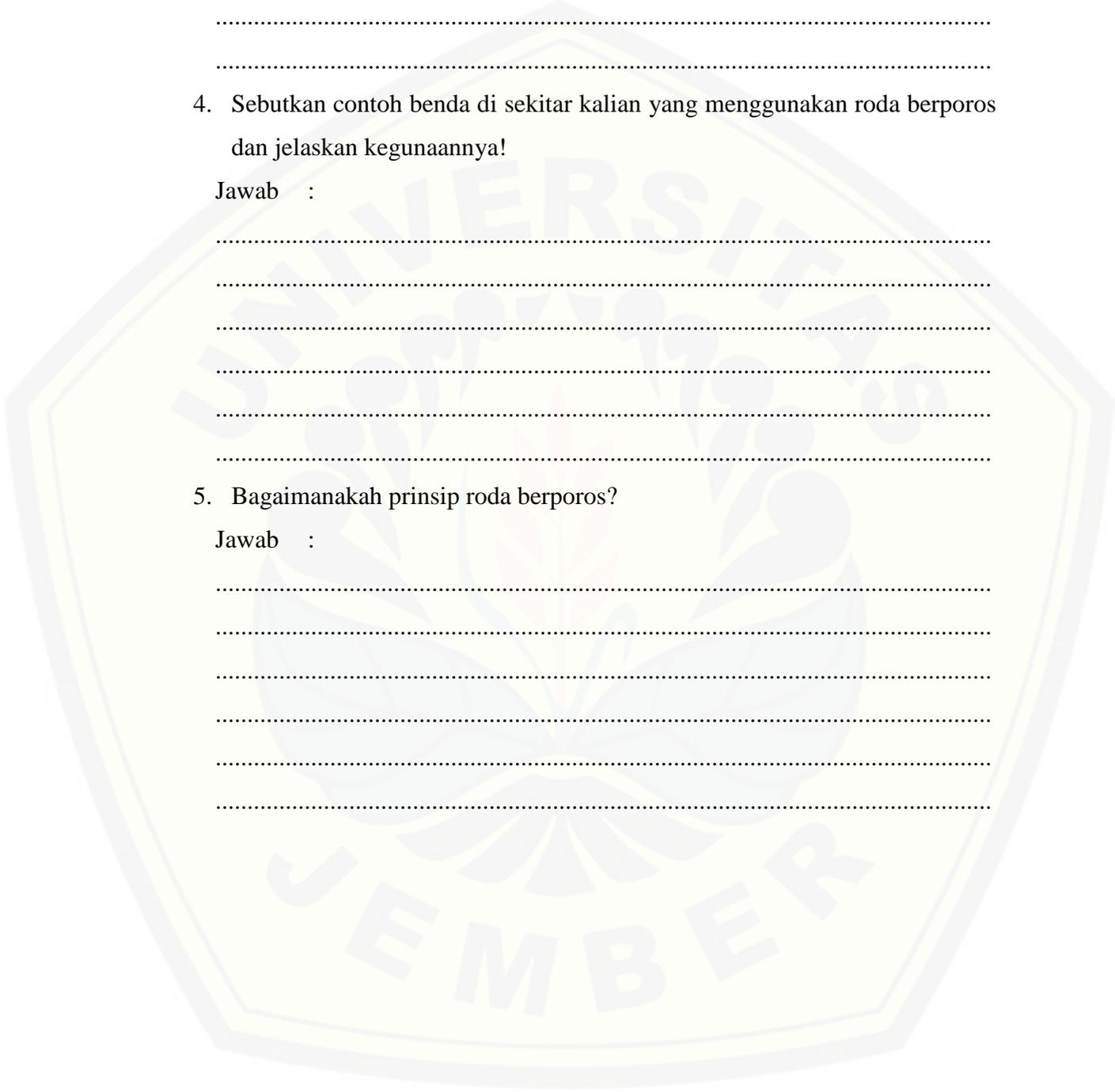
Jawab :

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

5. Bagaimanakah prinsip roda berporos?

Jawab :

.....  
.....  
.....  
.....  
.....



**LAMPIRAN 1. LEMBAR KERJA SISWA KELAS EKSPERIMEN  
PERTEMUAN 4**

Nama :  
Kelas :  
No. Absen: :



*Nah ! Kalian telah melakukan kegiatan pengamatan pesawat sederhana dengan kelompok kalian. Untuk lebih memahami jenis-jenis pesawat sederhana, jawablah soal di bawah untuk menguji pemahaman kalian!*

1. Apa saja pengaruh yang dapat ditimbulkan pesawat sederhana?

Jawab : .....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. Ibu membeli satu galon air minum. Ibu meminta Made memindahkan galon itu ke bagian belakang mobil. Ternyata, Made tidak kuat mengangkat galon tersebut. Tetapi Made tidak kehabisan akal. Di dekatnya ada papan kayu dan katrol bebas. Mana yang lebih memudahkannya untuk memindahkan galon tersebut? Dengan cara apa Made memindahkan galon itu?

Jawab : .....  
.....  
.....  
.....

- 3.** Apa yang akan kamu lakukan ketika akan memindahkan drum ke tempat yang lebih tinggi?

Jawab : .....

.....

.....

.....

.....

- 4.** Apa perbedaan antara pengungkit jenis pertama dan pengungkit jenis kedua?

Jawab : .....

.....

.....

.....

.....

- 5.** Apa perbedaan antara katrol tetap dan katrol bergerak? Berikan contohnya!

Jawab : .....

.....

.....

.....

.....



**LAMPIRAN J. KISI-KISI SOAL *Pretest-Postest*****KISI-KISI SOAL *Pretest-Postest***

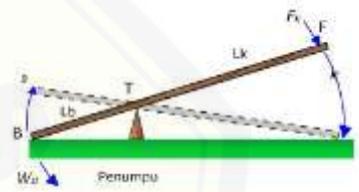
Mata Pelajaran : IPA  
 Pokok Bahasan : Pesawat sederhana  
 Kelas/Semester :IV/2

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<b>Klasi-fikasi</b>	<b>Skor</b>	<b>No. Soal</b>	<b>Uraian Soal</b>	<b>Kunci Jawaban</b>
5.1. Memahami hubungan antara gerak gaya, gerak dan energi, serta fungsinya	5.1.1 Menjelaskan masing-masing jenis pesawat sederhana (pengungkit, bidang	1. Setelah melakukan percobaan dan membaca teks, siswa dapat menjelaskan masing-masing jenis	C1	5	1	Apakah pengertian dari pesawat sederhana?	<b>pengertian pesawat sederhana</b> adalah alat yang dapat membantu atau mempermudah pekerjaan manusia. Dalam bahasa yang berbeda, pesawat sederhana dapat diartikan sebagai alat untuk mempermudah usaha atau kerja.
			C1	5	2	Apakah yang dimaksud dengan tuas (pengungkit)?	<b>Pengungkit atau tuas</b> adalah jenis pesawat sederhana yang digunakan untuk memindahkan atau menggeser

Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Klasifikasi	Skor	No. Soal	Uraian Soal	Kunci Jawaban
	miring, katrol, dan roda berporos)	pesawat sederhana dengan benar.					kedudukan benda yang berat atau berukuran besar. Pengungkit biasanya berupa batang yang dipasang pada sebuah penumpu. Ujung-ujung batangnya bebas bergerak. <b>Contoh pengungkit</b> adalah : gunting, pembuka kaleng, pembuka botol minuman,tang.
			C2	10	3	Jelaskan jenis-jenis tuas (pengungkit)!	<b>Tuas kelas pertama</b> Tuas kelas yang pertama yaitu tuas yang memiliki titik tumpu berada diantara titik kuasa F dan titik beban B, Contohnya : gunting, palu dan sebagainya <b>Tuas kelas kedua</b> Tuas kelas kedua yaitu tuas yang memiliki titik beban berada di antara titik kuasa F dan

Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Klasifikasi	Skor	No. Soal	Uraian Soal	Kunci Jawaban
							<p>titik tumpu T atau bebannya diletakkan diantara titik tumpu dan titik kuasa. Contoh alat yang bekerja berdasarkan prinsip tuas kelas kedua antara lain : gerobak dorong, pembuka botol, pemecah biji.</p> <p><b>Tuas kelas ketiga</b></p> <p>Tuas yang titik kuasa F posisinya berada diantara titik tumpu T dan titik beban B contohnya: penjepit, pinset, tangan memegang beban, dsb.</p>
			C2	10	4	Jelaskan yang dimaksud titik tumpu, titik kuasa dan titik beban?	<p>Titik kuasa adalah titik yang digunakan sebagai prinsip pesawat sederhana untuk menentukan gaya yang diberikan</p> <p>Titik tumpu adalah titik pertengahan</p> <p>Titik beban adalah titik yang digunakan sebagai beban</p>
			C1	5	5	Sebutkan masing-masing 3 alat-alat di	Tuas jenis pertama

Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Klasifikasi	Skor	No. Soal	Uraian Soal	Kunci Jawaban
						sekitar kalian yang termasuk contoh tuas (pengungkit) jenis pertama, kedua, dan ketiga!	Contoh gunting, palu, linggis, gunting, jungkatjungkit Tuas jenis kedua Contoh gerobak dorong, pembuka botol, pemecah biji. Tuas jenis ketiga Contoh penjepit, pinset, tangan memegang beban, sekop , sapu
			C2	10	6	Jelaskan bagian-bagian dari tuas (pengungkit)!	

Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Klasifikasi	Skor	No. Soal	Uraian Soal	Kunci Jawaban
							 <p>Dari gambar tersebut dapat dilihat bagian-bagian utama pada tuas yaitu :</p> <p>Benda yang berbentuk batang yang berfungsi sebagai pengungkit</p> <p>Penyangga/penumpu/titik tumpu <b>T</b> diletakkan antara kedua ujung batang tersebut .</p> <p>Titik beban <b>B</b> yaitu ujung yang digunakan untuk meletakkan benda yang akan diangkat</p> <p>Titik kuasa <b>F</b>, yaitu ujung pengungkit yang diberi gaya kuasa untuk mengangkat beban.</p>

Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Klasifikasi	Skor	No. Soal	Uraian Soal	Kunci Jawaban
			C1	5	7	Apakah yang dimaksud dengan bidang miring?	<b>Bidang miring</b> adalah jenis pesawat sederhana yang digunakan untuk mempermudah memindahkan benda dari bawah ke atas atau sebaliknya. <b>Bidang miring</b> berguna untuk membantu memindahkan benda-benda yang terlalu berat dari bawah ke atas atau sebaliknya. <b>contoh bidang miring</b> adalah tangga, pisau, obeng, jalan berkelok di perbukitan, ulir pada sekrup.
			C1	5	8	Sebutkan 3 contoh pemanfaatan bidang miring dalam kehidupan sehari-hari!	<b>contoh bidang miring</b> adalah tangga, pisau, obeng, jalan berkelok di perbukitan, ulir pada sekrup.

Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Klasifikasi	Skor	No. Soal	Uraian Soal	Kunci Jawaban
			C1	5	9	Apakah pengertian katrol?	<b>Katrol</b> adalah benda berupa kerekan yang digunakan untuk mengangkat benda atau menarik benda. <b>Contoh katrol</b> adalah kerekan timba, katrol pada ujung tiang bendera.
			C1	5	10	Sebutkan macam-macam katrol yang kamu ketahui!	Macam-macam katrol diantaranya katrol tetap, katrol bebas, katrol, majemuk.
			C1	5	11	Sebutkan masing-masing contoh katrol tetap, katrol bebas, dan katrol majemuk yang ada di sekitar kalian!	Katrol yang digunakan pada tiang bendera dan sumur timba adalah contoh katrol tetap. Katrol bebas ini bisa kita temukan pada alat-alat pengangkat peti kemas di pelabuhan.
			C2	10	12	Jelaskan pengertian roda berporos!	<b>Roda berporos</b> adalah alat yang digunakan untuk mempermudah melakukan perpindahan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Klasifikasi	Skor	No. Soal	Uraian Soal	Kunci Jawaban
							<b>Roda</b> dibuat dengan diberi poros. Saat bergerak roda berputar pada porosnya. Dengan roda memungkinkan manusia bergerak lebih cepat. <b>Contoh roda berporos</b> adalah kursi roda, roda mobil,roda motor.
			C1	5	13	Sebutkan 5 alat yang menggunakan prinsip roda berporos!	<b>Contoh roda berporos</b> adalah kursi roda, roda mobil,roda motor.

**LAMPIRAN K. RUBRIK PENILAIAN SOAL *Pretest-Postest*****RUBRIK PENILAIAN SOAL *Pretest-Postest***

Mata Pelajaran : IPA  
 Pokok Bahasan : Pesawat sederhana  
 Kelas/Semester :IV/2

Uraian Soal	Kunci Jawaban	Kriteria	Skor
Apakah pengertian dari pesawat sederhana?	<b>pengertian pesawat sederhana</b> adalah alat yang dapat membantu atau mempermudah pekerjaan manusia. Dalam bahasa yang berbeda, pesawat sederhana dapat diartikan sebagai alat untuk mempermudah usaha atau kerja.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab tepat dengan 4 kata kunci ( alat, membantu, memudahkan, meringankan pekerjaan)</li> <li>- Menjawab dengan 2 kata kunci yang tepat</li> <li>- Tidak ada kata kunci</li> </ul>	<p>5</p> <p>3</p> <p>1</p>
Apakah yang dimaksud dengan tuas (pengungkit)?	<b>Pengungkit atau tuas</b> adalah jenis pesawat sederhana yang digunakan untuk memindahkan atau menggeser kedudukan benda yang berat atau berukuran besar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab dengan 3 kata kunci yang tepat (</li> </ul>	5

Uraian Soal	Kunci Jawaban	Kriteria	Skor
	<p>Pengungkit biasanya berupa batang yang dipasang pada sebuah penumpu. Ujung-ujung batangnya bebas bergerak.</p> <p><b>Contoh pengungkit</b> adalah : gunting, pembuka kaleng, pembuka botol minuman,tang.</p>	<p>mengungkit, memindahkan, menggeser kedudukan )</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab dengan 2 kata kunci yang tepat</li> <li>- Tidak ada kata kunci</li> </ul>	<p>3</p> <p>1</p>
<p>Jelaskan jenis-jenis tuas (pengungkit)!</p>	<p><b>Tuas kelas pertama</b></p> <p>Tuas kelas yang pertama yaitu tuas yang memiliki titik tumpu berada diantara titik kuasa F dan titik beban B, Contohnya : gunting, palu dan sebagainya</p> <p><b>Tuas kelas kedua</b></p> <p>Tuas kelas kedua yaitu tuas yang memiliki titik beban berada di antara titik kuasa F dan titik tumpu T atau bebannya diletakkan diantara titik tumpu dan titik kuasa.</p> <p>Contoh alat yang bekerja berdasarkan prinsip tuas kelas kedua antara lain : gerobak dorong, pembuka botol, pemecah biji.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab tepat dengan 6 kata kunci ( tuas pertama, tuas kedua, tuas ketiga, titik tumpu, titik beban, titik kuasa )</li> <li>- Menjawab dengan 3 kata kunci yang tepat</li> <li>- Tidak ada kata kunci</li> </ul>	<p>10</p> <p>5</p> <p>1</p>

Uraian Soal	Kunci Jawaban	Kriteria	Skor
	<p><b>Tuas kelas ketiga</b></p> <p>Tuas yang titik kuasa F posisinya berada diantara titik tumpu T dan titik beban B contohnya: penjepit, pinset, tangan memegang beban, dsb.</p>		
<p>Jelaskan yang dimaksud titik tumpu, titik kuasa dan titik beban?</p>	<p>Titik kuasa adalah titik yang digunakan sebagai prinsip pesawat sederhana untuk menentukan gaya yang diberikan</p> <p>Titik tumpu adalah titik pertengahan</p> <p>Titik beban adalah titik yang digunakan sebagai beban</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab tepat dengan 5 kata kunci ( tempat/titik, beban, pertengahan, tumpuan, kuasa/gaya )</li> <li>- Menjawab dengan 3 kata kunci yang tepat</li> <li>- Tidak ada kata kunci</li> </ul>	<p>10</p> <p>5</p> <p>1</p>
<p>Sebutkan masing-masing 3 alat-alat di sekitar kalian yang termasuk contoh tuas (pengungkit) jenis</p>	<p>Tuas jenis pertama</p> <p>Contoh gunting, palu, linggis, gunting, jungkatjungkit</p> <p>Tuas jenis kedua</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab tepat dengan masing-masing 3 contoh</li> <li>- Menjawab dengan masing-masing 1 contoh</li> <li>- Tidak ada kata kunci</li> </ul>	<p>5</p> <p>3</p> <p>1</p>

Uraian Soal	Kunci Jawaban	Kriteria	Skor
<p>pertama, kedua, dan ketiga!</p>	<p>Contoh gerobak dorong, pembuka botol, pemecah biji.</p> <p>Tuas jenis ketiga</p> <p>Contoh penjepit, pinset, tangan memegang beban, sekop , sapu</p>		
<p>Jelaskan bagian-bagian dari tuas (pengungkit)!</p>	<div data-bbox="719 746 1249 991" data-label="Image"> </div> <p>Dari gambar tersebut dapat dilihat bagian-bagian utama pada tuas yaitu :</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab tepat dengan 4 kata kunci ( beban, tumpu, beban, kuasa )</li> <li>- Menjawab dengan 2 kata kunci yang tepat</li> <li>- Tidak ada kata kunci</li> </ul>	<p>10</p> <p>5</p> <p>1</p>

Uraian Soal	Kunci Jawaban	Kriteria	Skor
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Benda yang berbentuk batang yang berfungsi sebagai pengungkit</li> <li>• Penyangga/penumpu/titik tumpu <b>T</b> diletakkan antara kedua ujung batang tersebut .</li> <li>• Titik beban <b>B</b> yaitu ujung yang digunakan untuk meletakkan benda yang akan diangkat</li> <li>• Titik kuasa <b>F</b>, yaitu ujung pengungkit yang diberi gaya kuasa untuk mengangkat beban.</li> </ul>		
Apakah yang dimaksud dengan bidang miring?	<p><b>Bidang miring</b> adalah jenis pesawat sederhana yang digunakan untuk mempermudah memindahkan benda dari bawah ke atas atau sebaliknya.</p> <p><b>Bidang miring</b> berguna untuk membantu memindahkan benda-benda yang terlalu berat dari bawah ke atas atau sebaliknya. <b>contoh bidang miring</b> adalah tangga, pisau, obeng, jalan berkelok di perbukitan, ulir pada sekrup.</p>	<p>- Menjawab tepat dengan 4 kata kunci ( alat, memindahkan benda, atas, bawah )</p> <p>- Menjawab dengan 2 kata kunci yang tepat</p> <p>- Tidak ada kata kunci</p>	<p>5</p> <p>3</p> <p>1</p>

Uraian Soal	Kunci Jawaban	Kriteria	Skor
Sebutkan 3 contoh pemanfaatan bidang miring dalam kehidupan sehari-hari!	<b>contoh bidang miring</b> adalah tangga, pisau, obeng, jalan berkelok di perbukitan, ulir pada sekrup.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab tepat dengan 3 contoh.</li> <li>- Menjawab dengan 2 contoh yang tepat.</li> <li>- Tidak ada kata kunci</li> </ul>	<p style="text-align: center;">5</p> <p style="text-align: center;">3</p> <p style="text-align: center;">1</p>
Apakah pengertian katrol?	<b>Katrol</b> adalah benda berupa kerekan yang digunakan untuk mengangkat benda atau menarik benda. <b>Contoh katrol</b> adalah kerekan timba, katrol pada ujung tiang bendera.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab tepat dengan 4 kata kunci ( alat, kerekan, mengangkat, menarik benda)</li> <li>- Menjawab dengan 2 kata kunci yang tepat</li> <li>- Tidak ada kata kunci</li> </ul>	<p style="text-align: center;">5</p> <p style="text-align: center;">3</p> <p style="text-align: center;">1</p>
Sebutkan macam-macam katrol yang kamu ketahui!	Macam-macam katrol diantaranya katrol tetap, katrol bebas, katrol, majemuk.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab tepat dengan 3 kata kunci ( tetap, bebas, majemuk)</li> <li>- Menjawab dengan 2 kata kunci yang tepat</li> </ul>	<p style="text-align: center;">5</p> <p style="text-align: center;">3</p>

Uraian Soal	Kunci Jawaban	Kriteria	Skor
		- Tidak ada kata kunci	1
Sebutkan masing-masing contoh katrol tetap, katrol bebas, dan katrol majemuk yang ada di sekitar kalian!	<p>Katrol yang digunakan pada tiang bendera dan sumur timba adalah contoh katrol tetap.</p> <p>Katrol bebas ini bisa kita temukan pada alat-alat pengangkat peti kemas di pelabuhan.</p>	<p>- Menjawab tepat dengan 3 contoh</p> <p>- Menjawab dengan 2 contoh yang tepat</p> <p>- Tidak ada kata kunci</p>	<p>5</p> <p>3</p> <p>1</p>
Jelaskan pengertian roda berporos!	<p><b>Roda berporos</b> adalah alat yang digunakan untuk mempermudah melakukan perpindahan.</p> <p><b>Roda</b> dibuat dengan diberi poros. Saat bergerak roda berputar pada porosnya. Dengan roda memungkinkan manusia bergerak lebih cepat. <b>Contoh roda berporos</b> adalah kursi roda, roda mobil, roda motor.</p>	<p>- Menjawab tepat dengan 5 kata kunci ( roda, poros, membantu, memudahkan, meringankan, perpindahan)</p> <p>- Menjawab dengan 3 kata kunci yang tepat</p> <p>- Tidak ada kata kunci</p>	<p>10</p> <p>5</p> <p>1</p>

Uraian Soal	Kunci Jawaban	Kriteria	Skor
Sebutkan 5 alat yang menggunakan prinsip roda berporos!	<b>Contoh roda berporos</b> adalah kursi roda, roda mobil,roda motor, dsb.	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menjawab tepat dengan 5 contoh</li><li>- Menjawab dengan 2 kata kunci yang tepat</li><li>- Tidak ada kata kunci</li></ul>	5  3  1

**LAMPIRAN L. SOAL PRE-TEST POST-TEST**

**Lampiran K. 1 Soal Pre-test Post-test**

NAMA : .....

KELAS : .....

NO. ABSEN : .....



**Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar dan tepat!**

1) Apakah pengertian dari pesawat sederhana?

Jawab : .....

.....

.....

.....

.....

.....

2) Apakah yang dimaksud dengan tuas (pengungkit)?

Jawab : .....

.....

.....

.....

.....

3) Jelaskan jenis-jenis tuas (pengungkit)!

Jawab : .....

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

4) Jelaskan yang dimaksud titik tumpu, titik kuasa dan titik beban?

Jawab : .....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

5) Sebutkan masing-masing 3 alat-alat di sekitar kalian yang termasuk contoh tuas (pengungkit) jenis pertama, kedua, dan ketiga!

Jawab : .....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

6) Jelaskan bagian-bagian dari tuas (pengungkit)!

Jawab : .....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

7) Apakah yang dimaksud dengan bidang miring?

Jawab : .....  
.....  
.....

.....  
.....  
.....

8) Sebutkan 3 contoh pemanfaatan bidang miring dalam kehidupan sehari-hari!

Jawab : .....

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

9) Apakah pengertian katrol?

Jawab : .....

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

10) Sebutkan macam-macam katrol!

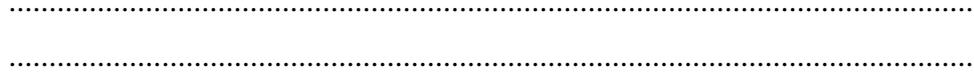
Jawab : .....

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

11) Sebutkan masing-masing contoh katrol tetap, katrol bebas, dan katrol majemuk yang ada di sekitar kalian!

Jawab : .....

.....  
.....  
.....



*Selamat Mengerjakan*



**LAMPIRAN M.1. DAFTAR NAMA SISWA KELAS KONTROL**

NO.	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1.	Ade Gemilang R.	√	
2.	Agnes Dwi .W		√
3.	Aldi	√	
4.	Andris	√	
5.	Bagas Y.P	√	
6.	Dandi	√	
7.	Fena Dewi Adila		√
8.	Inayah		√
9.	M. Ferdi Ardiansyah	√	
10.	M. Iqbal Fairus T.	√	
11.	Nova R.A.D		√
12.	Octia Fatma Neng .T		√
13.	Ota	√	
14.	Putri Winda R.		√
15.	Rena Widya Okta. V		√
16.	Rohit Galang Ananda	√	
17.	Rouzi	√	
18.	Ruli Fatma Nawangsari		√
19.	Uun		√
20.	Yunia		√

Jumlah siswa : 20

Jumlah siswa laki-laki : 10

Jumlah siswa perempuan : 10

Kediri, 23 Maret 2015

Mengetahui,

Guru Kelas VB

**Moch. Puguh Harisworo, S.Pd.**

**NIP. 19840911 201408 1 002**

**LAMPIRAN M.2. DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKPERIMEN**

NO.	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1.	Afif	√	
2.	Arju Ridho R.S	√	
3.	Asyifa'ul Laila Ningtyas		√
4.	Ayu Sevi Nabilla		√
5.	Devi		√
6.	Dio	√	
7.	Eva		√
8.	Fajar	√	
9.	Ferditian Putra P.	√	
10.	Fida		√
11.	Ida Ariani		√
12.	Ilmi Munafiah		√
13.	Lilis		√
14.	Livia Dwi Maharani		√
15.	M. Fodi Ardi Ansyah	√	
16.	Moch. Rizky Nur A.	√	
17.	Niko Zudhistira	√	
18.	Novita Lutviana		√
19.	Risal .M.S	√	
20.	Rizquna A.D		√

Jumlah siswa : 20  
 Jumlah siswa laki-laki : 9  
 Jumlah siswa perempuan : 11

Kediri, 23 Maret 2015  
 Mengetahui,  
 Guru Kelas VA

**Wariyah, S.Pd.**  
**NIP. 19621207 198803 2 007**

**LAMPIRAN N. NILAI *PRETEST* DAN *POST TEST*****Lampiran N.1. Daftar Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol**Tabel N.1. Daftar Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

NO.	NAMA	NILAI		BEDA
		<i>PRETEST</i>	<i>POSTTEST</i>	
1.	Ade Gemilang R.	52	80	28
2.	Agnes Dwi .W	50	90	40
3.	Aldi	48	74	26
4.	Andris	48	80	32
5.	Bagas Y.P	50	74	24
6.	Dandi	46	84	38
7.	Fena Dewi Adila	50	80	30
8.	Inayah	48	71	23
9.	M. Ferdi Ardiansyah	45	68	23
10.	M. Iqbal Fairus T.	57	80	23
11.	Nova R.A.D	52	80	28
12.	Octia Fatma Neng .T	57	89	32
13.	Ota	52	71	19
14.	Putri Winda R.	48	71	23
15.	Rena Widya Okta. V	55	80	25
16.	Rohit Galang Ananda	48	71	23
17.	Rouzi	48	64	16
18.	Ruli Fatma Nawangsari	47	71	24
19.	Uun	50	71	21
20.	Yunia	55	80	25

<b>Jumlah</b>	<b>1006</b>	<b>1529</b>	<b>523</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>50,3</b>	<b>76,45</b>	<b>26,15</b>
<b>Median</b>	<b>50</b>	<b>77</b>	<b>24,5</b>
<b>Min</b>	<b>45</b>	<b>64</b>	<b>16</b>
<b>Max</b>	<b>57</b>	<b>90</b>	<b>40</b>

**Lampiran N.2. Daftar Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen**Tabel N.2. Daftar Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

NO.	NAMA	NILAI		BEDA
		PRETEST	POSTTEST	
1.	Afif	50	89	39
2.	Arju Ridho R.S	48	71	23
3.	Asyifa'ul Laila Ningtyas	53	93	40
4.	Ayu Sevi Nabilla	52	89	37
5.	Devi	48	93	45
6.	Dio	50	83	33
7.	Eva	57	90	33
8.	Fajar Putra B.	55	100	45
9.	Ferditian Putra P.	56	100	44
10.	Fida	50	87	37
11.	Ida Ariani	46	71	25
12.	Ilmi Munafiah	50	90	40
13.	Lilis Setyorini	55	93	38
14.	Livia Dwi Maharani	50	84	34
15.	M. Fodi Ardi Ansyah	45	84	39
16.	Moch. Rizky Nur A.	54	89	35
17.	Niko Zudhistira	51	84	33
18.	Novita Lutviana	50	84	34
19.	Risal .M.S	56	89	33
20.	Rizquna A.D	54	100	46

<b>Jumlah</b>	<b>1030</b>	<b>1763</b>	<b>733</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>51,5</b>	<b>88,15</b>	<b>36,65</b>
<b>Median</b>	<b>50,5</b>	<b>89</b>	<b>37</b>
<b>Min</b>	<b>45</b>	<b>71</b>	<b>23</b>
<b>Max</b>	<b>57</b>	<b>100</b>	<b>46</b>

## LAMPIRAN O. UJI HOMOGENITAS VARIAN

## Group Statistics

	PRETEST	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI	KONTROL	20	50,3000	3,49586	,78170
	EKSPERIMEN	20	51,5000	3,41051	,76261

## Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NILAI	Equal variances assumed	,010	,920	-1,099	38	,279	-1,20000	1,09208	-3,41079	1,01079
	Equal variances not assumed			-1,099	37,977	,279	-1,20000	1,09208	-3,41084	1,01084

Dari hasil uji t tersebut, dapat diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 0,705. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%. Pada taraf signifikansi 5% nilai  $db = 38$  terletak antara  $db = 30$  yang mempunyai harga  $t_{tabel} = 2,042$  dan  $db = 40$  yang mempunyai  $t_{tabel} = 2,021$  sehingga nilai  $t_{tabel}$  dengan  $db = 38$  dapat diperoleh:

$$\begin{aligned}
 t &= 2,042 - \left( \frac{2,042 - 2,021}{40 - 30} \right) (38 - 30) \\
 &= 2,042 - \left( \frac{0,021}{10} \right) (8) \\
 &= 2,042 - 0,0168 \\
 &= 2,025
 \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1.099 < 2.025$ ) sehingga keadaan kedua kelas atau populasi sebelum diadakan penelitian adalah homogen



## LAMPIRAN P. UJI T-TEST

Uji *t*-test

## Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Beda Kelas Kontrol	20	26,1500	5,91408	1,32243
	Beda Kelas Eksperiman	20	36,6500	6,10673	1,36551

## Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	,026	,873	-5,524	38	,000	-10,50000	1,90090	-14,34817	-6,65183
	Equal variances not assumed			-5,524	37,961	,000	-10,50000	1,90090	-14,34830	-6,65170

Berdasarkan hasil uji independent test menggunakan program SPSS diperoleh hasil  $t_{hitung} = 5,524$ . Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan pada  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Pada taraf signifikansi 5% nilai  $df=38$  yaitu 2,025. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,524 > 2,025$ ) sehingga hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan dalam pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Pelem II Kecamatan Pare Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015.

**LAMPIRAN Q. UJI EFEKTIFITAS RELATIF**

Uji efektifitas relatif bermanfaat dalam mendeteksi tingkat keberhasilan suatu perlakuan (*treatment*) dibandingkan dengan perlakuan lainnya (Masyhud, 2013:131). Berikut hasil perhitungan uji efektifitas relatif dalam penelitian ini.

$$ER = \frac{Mx - My}{My} \times 100\%$$

$$ER = \frac{36,65 - 26,15}{26,15} \times 100\%$$

$$ER = \frac{10,5}{26,15} \times 100\%$$

$$ER = 40,15$$

Berdasarkan hasil penghitungan di atas dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran berupa KIT IPA menunjukkan lebih efektif sekitar 40,15 % bila dibandingkan dengan kelompok yang diajar tanpa menggunakan media pembelajaran.

**LAMPIRAN R. JAWABAN SISWA**

**Lampiran R.1. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol**

104

**LAMPIRAN L. SOAL *PRE-TEST POST-TEST***

**Lampiran K. 1 Soal *Pre-test Post-test***

NAMA : Agnes dwi wulan dari

KELAS : V<sup>B</sup>

NO. ABSEN : 2

**Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar dan tepat!**

- 1) Apakah pengertian dari pesawat sederhana?  
 Jawab : Alat untuk memudahkan pekerjaan  
 ✓
  
- 2) Apakah yang dimaksud dengan tuas (pengungkit)?  
 Jawab : Alat memudahkan pekerjaan  
 /
  
- 3) Jelaskan jenis-jenis tuas (pengungkit)!  
 Jawab : .....

105

4) Jelaskan yang dimaksud titik tumpu, titik kuasa dan titik beban?

Jawab : titik tumpu :

titik kuasa :

titik beban :

5) Sebutkan masing-masing 3 alat-alat di sekitar kalian yang termasuk contoh tuas (pengungkit) jenis pertama, kedua, dan ketiga!

Jawab : - gunting , tang , pemotong kuku

- gerobak , pembuka botol , pemecah kenari

- sekop , pancing , cangkuk

6) Jelaskan bagian-bagian dari tuas (pengungkit)!

Jawab : beban , kuasa , lengan

7) Apakah yang dimaksud dengan bidang miring?

Jawab : Alat untuk mengangkat benda ke tempat yg lebih tinggi

8) Sebutkan 3 contoh pemanfaatan bidang miring dalam kehidupan sehari-hari!

Jawab : - papan miring  
- tangga  
-

9) Apakah pengertian katrol?

Jawab : berbentuk roda beraksl

10) Sebutkan macam-macam katrol!

Jawab : tetap, bebas

11) Sebutkan masing-masing contoh katrol tetap, katrol bebas, dan katrol majemuk yang ada di sekitar kalian!

Jawab : - tiang bendera  
- sumbu timba

## LAMPIRAN L. SOAL PRE-TEST POST-TEST

## Lampiran K. 1 Soal Pre-test Post-test

NAMA : Agnes dwi wulandari  
 KELAS : V<sup>B</sup>  
 NO. ABSEN : 2



Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar dan tepat!

1) Apakah pengertian dari pesawat sederhana?

Jawab : pesawat sederhana adalah alat yang membantu memudahkan pekerjaan manusia

2) Apakah yang dimaksud dengan tuas (pengungkit)?

Jawab : Tuas adalah pesawat sederhana yg mempunyai susunan titik tumpu, titik beban, titik kuasa

3) Jelaskan jenis-jenis tuas (pengungkit)!

Jawab : Tuas jenis pertama  
 Tuas jenis kedua  
 Tuas jenis ketiga

4) Jelaskan yang dimaksud titik tumpu, titik kuasa dan titik beban?

Jawab: titik tumpu yaitu tempat bertumpunya pengungkit pada penyangga  
titik kuasa yaitu tempat dimana kuasa memberikan tekanan / tenaga untuk mengangkat beban

5) Sebutkan masing-masing 3 alat-alat di sekitar kalian yang termasuk contoh tuas (pengungkit) jenis pertama, kedua, dan ketiga!

Jawab: Tuas jenis pertama: gunting, tang, gunting kuku  
Tuas jenis kedua: gerobak dorong, pemecah buah kenari, pembuka botol  
Tuas jenis ketiga: sekop, alat pancing, pacul

6) Jelaskan bagian-bagian dari tuas (pengungkit)!

Jawab: titik tumpu, titik beban, titik kuasa, lengan beban, lengan kuasa

7) Apakah yang dimaksud dengan bidang miring?

Jawab: Bidang miring adalah salah satu pesawat sederhana yg digunakan untuk mengangkat benda ke tempat yg lebih tinggi

8) Sebutkan 3 contoh pemanfaatan bidang miring dalam kehidupan sehari-hari!

Jawab: Untuk mengurangi tenaga yg dibutuhkan untuk mengangkat benda

- Tenaga dibuat miring agar kita dapat menjangkau tempat yg lebih tinggi dengan mudah

- Papan miring digunakan untuk memindahkan barang ke tempat yg lebih tinggi

9) Apakah pengertian katrol?

Jawab: Katrol adalah pesawat sederhana yg terbuat dari roda yg tepinya beralur dan dapat berputar pada porosnya

10) Sebutkan macam-macam katrol!

Jawab: Katrol tetap, katrol bebas, katrol majemuk

11) Sebutkan masing-masing contoh katrol tetap, katrol bebas, dan katrol majemuk yang ada di sekitar kalian!

Jawab: Katrol tetap : katrol pada tang bendera

Katrol bebas : mobil derek

Katrol majemuk : Sepeda

**Lampiran R.1. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen**

104

LAMPIRAN L. SOAL *PRE-TEST POST-TEST*

Lampiran K. 1 Soal *Pre-test Post-test*

NAMA : FAJAR

KELAS : V<sup>A</sup>

NO. ABSEN : 11

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar dan tepat!

- 1) Apakah pengertian dari pesawat sederhana?  
 Jawab : Memudahkan pekerjaan
  
- 2) Apakah yang dimaksud dengan tuas (pengungkit)?  
 Jawab : alat untuk memindahkan benda
  
- 3) Jelaskan jenis-jenis tuas (pengungkit)!  
 Jawab : jenis I, jenis II, jenis III

4) Jelaskan yang dimaksud titik tumpu, titik kuasa dan titik beban?

Jawab : titik tumpu : tempat bertumpunya lengan

titik kuasa :

titik beban :

5) Sebutkan masing-masing 3 alat-alat di sekitar kalian yang termasuk contoh tuas (pengungkit) jenis pertama, kedua, dan ketiga!

Jawab : - Gunting

- Gerobak

- Sekop

6) Jelaskan bagian-bagian dari tuas (pengungkit)!

Jawab : .....

7) Apakah yang dimaksud dengan bidang miring?

Jawab : Papan yang di kirimkan untuk memindahkan benda

8) Sebutkan 3 contoh pemanfaatan bidang miring dalam kehidupan sehari-hari!

Jawab : tangga, Papan miring, jalan di pegunungan

9) Apakah pengertian katrol?

Jawab : .....

10) Sebutkan macam-macam katrol!

Jawab : katrol bebas, tetap, majemuk

11) Sebutkan masing-masing contoh katrol tetap, katrol bebas, dan katrol majemuk yang ada di sekitar kalian!

Jawab : Tiang bendera, teretan sumur

LAMPIRAN L. SOAL *PRE-TEST POST-TEST*Lampiran K. 1 Soal *Pre-test Post-test*

NAMA	: FAJAR
KELAS	: VA
NO. ABSEN	:



Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar dan tepat!

1) Apakah pengertian dari pesawat sederhana?

Jawab : Pesawat sederhana merupakan alat bantu dengan susunan sederhana. Pesawat sederhana dipergunakan untuk memudahkan pekerjaan manusia.

2) Apakah yang dimaksud dengan tuas (pengungkit)?

Jawab : Pengungkit / tuas adalah sebatang besi atau kayu yang ditumpu pada sebuah titik.

3) Jelaskan jenis-jenis tuas (pengungkit)!

Jawab : Pengungkit jenis I = titik tumpunya berada

antara titik beban dan titik kuasa.

Pengungkit jenis II = titik bebannya berada  
di antara titik tumpu dan kuasa. Pengungkit

Jenis III = titik kuasa

4) Jelaskan yang dimaksud titik tumpu, titik kuasa dan titik beban?

Jawab : titik tumpu = tempat yang digunakan  
untuk bertumpunya batang tuas.

titik kuasa = kedudukan gaya yang diberikan  
supaya beban terangkat.

Titik beban : tempat kedudukan yang akan  
diangkat.

5) Sebutkan masing-masing 3 alat-alat di sekitar kalian yang termasuk contoh  
tuas (pengungkit) jenis pertama, kedua, dan ketiga!

Jawab : Pengungkit jenis kedua : Gunting dan tang,  
jungkat-jungkit.

Pengungkit kedua : Gerobak dorong berada  
di pemecah buah kenari.

Pengungkit ketiga : Sekop dan sapu

6) Jelaskan bagian-bagian dari tuas (pengungkit)!

Jawab : A = titik beban = tempat benda berada

B = titik tumpu = tempat batang tuas  
bertumpu

C = titik kuasa = tempat gaya yang di  
kerjakan

AB = lengan beban, BC = lengan kuasa

7) Apakah yang dimaksud dengan bidang miring?

Jawab : benda yang di miringkan. Permukaan  
rata yang menghubungkan 2 tempat yang  
berbeda ketinggiannya di buat miring.

8) Sebutkan 3 contoh pemanfaatan bidang miring dalam kehidupan sehari-hari!

Jawab : tangga & mempermudah kita agar kita bisa naik ke tempat yang lebih tinggi, papan & mempermudah kita untuk menaikkan drum ke atas truck, TI di pegunungan mempermudah kita agar kita lebih mudah untuk menuju puncak yang berbelat-belot

9) Apakah pengertian katrol?

Jawab : Pesawat sederhana yg terbuat dari roda yang tepinya bersalur dan dapat berputar pada porosnya.

10) Sebutkan macam-macam katrol!

Jawab : katrol tetap, katrol bergerak, katrol majemuk

11) Sebutkan masing-masing contoh katrol tetap, katrol bebas, dan katrol majemuk yang ada di sekitar kalian!

Jawab : katrol tetap : tiang bendera  
katrol bebas : mobil derek  
katrol majemuk : sepeda

**LAMPIRAN S. FOTO PENELITIAN**



Gambar S.1. Guru menjelaskan kepada siswa kelas VA tentang kegiatan yang akan mereka lakukan



Gambar S.2 Siswa kelas VA melakukan percobaan dengan media KIT IPA pengungkit



Gambar S.3. Siswa kelas VA melakukan percobaan dengan KIT IPA bidang miring



Gambar S.4. Siswa melakukan percobaan dengan KIT IPA katrol



Gambar S.5. Siswa kelas VA melakukan kegiatan diskusi kelompok



Gambar S.6. Siswa kelas VA menyimpulkan kegiatan pembelajaran



Gambar S.7. Guru menjelaskan materi pesawat sederhana di kelas VB



Gambar S.8. Siswa kelas VB melakukan diskusi kelompok



Gambar S.9. Siswa kelas VB mengerjakan Lembar Kerja Kelompok (LKK)



Gambar S.10. Siswa kelas VB mendengarkan kesimpulan diakhir pembelajaran

## LAMPIRAN T. SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121  
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 2038/UN25.1.5/LIT.5/2015  
Lampiran :-  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

31 MAR 2015

Yth. Kepala SD Negeri Pelem 2 Kediri  
Pare-Kediri

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Fanny Dea Kartika Yuly  
NIM : 110210204114  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Pelem 2 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Dr. Sukatman, M.Pd.  
NIP. 196401231995121001

## LAMPIRAN U. SURAT KETERANGAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAHA  
UPTD PENDIDIKAN TK DAN SD KECAMATAN PARE  
**SEKOLAH DASAR NEGERI PELEM 2**

*Jl. Dr. Sutomo No. 18 s.d. 26 Ds. Pelem, Kpc. Pare, Kab. Kediri 64213*

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor: 800/63/418.47.13.427/2015**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suprihatin, S. Pd., M. Si.  
NIP : 19641115 198703 2 011  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri Pelem 2

Menerangkan bahwa:

Nama : Fanny Dea Kartika Yuly  
NIM : 110210204114  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah menyelesaikan penelitian di SDN Pelem 2 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri mulai tanggal 23 Maret 2015 s/d 3 April 2015, dengan judul "Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Pelem 2 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kediri, 4 April 2015

Kepala SDN Pelem 2



**Suprihatin, S. Pd., M. Si.**

**NIP. 19641115 198703 2 011**

**Lampiran U. Daftar Riwayat Hidup****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

1. Nama : Fanny Dea Kartika Yuly
2. NIM : 110210204114
3. Angkatan : 2011
4. Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
5. Perguruan Tinggi : Universitas Jember
6. Jenis Kelamin : Perempuan
7. Tempat Tanggal Lahir : Kediri, 6 Juli 1992
8. Kota Asal : Kediri
9. Agama : Islam
10. Nama Ayah : Supiyono
11. Nama Ibu : Suprihatin
12. Alamat Jember : Jl. Riau No.16A Jember
13. Alamat Asal : Jl. Kemuning No. 15 RT 6 RW 23  
Desa Tulungrejo Kecamatan Pare  
Kabupaten Kediri

**B. Riwayat Pendidikan**

No	Tahun Lulus	Pendidikan	Tempat
1	1999	TK Al Hidayah Bakti 1	Kediri
2	2005	SDN Tulungrejo 2	Kediri
2	2008	SMPN 2 Pare	Kediri
3	2011	SMA Negeri 2 Pare	Kediri

